

**PENGARUH KEPEMIMPINAN ORANG TUA TERHADAP MOTIVASI
BELAJAR EKONOMI ANAK DI DESA SUNGAI TONANG
KECAMATAN KAMPAR UTARA
KABUPATEN KAMPAR**



Oleh

**DINA FAJRIA
NIM. 10716000646**

**FALKUTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1433 H/2012 M**

**PENGARUH KEPEMIMPINAN ORANG TUA TERHADAP MOTIVASI
BELAJAR EKONOMI ANAK DI DESA SUNGAI TONANG
KECAMATAN KAMPAR UTARA
KABUPATEN KAMPAR**

Skripsi

Diajukan untuk Memperoleh Gelar

Sarjana Pendidikan

(S.Pd.)



Oleh

DINA FAJRIA

NIM. 10716000646

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1433 H/2012 M**

ABSTRAK

DINA FAJRIA (2011) : Pengaruh Kepemimpinan Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Ekonomi Anak Di Desa Sungai Tonang Kecamatan Kampar Utara Kabupaten Kampar.

Penelitian ini dilakukan di desa sungai tonang kecamatan kampar utara kabupaten kampar, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kepemimpinan orang tua terhadap motivasi belajar ekonomi anak di desa sungai tonang kecamatan kampar utara kabupaten kampar. Populasi penelitian ini adalah anak-anak SMA yang ada di desa sungai tonang kecamatan kampar utara kabupaten kampar, karena jumlah populasinya 75 orang penulis tidak menarik sampel, jadi semua populasi dijadikan sampel. Teknik pengumpulan data untuk mengetahui pengaruh kepemimpinan orang tua terhadap motivasi belajar ekonomi anak yaitu menggunakan angket, dan untuk mendapatkan informasi yang berhubungan dengan desa yaitu dengan menggunakan dokumentasi, untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh kepemimpinan orang tua terhadap motivasi belajar ekonomi anak data di analisis menggunakan teknik korelasi koefisien kontingensi dengan rumus :

$$KK/C = \frac{X^2}{\sqrt{X^2 + N}}$$

$$X^2 \text{ diperoleh dengan rumus } x^2 = \sum \frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$$

Untuk memperoleh interpretasi terhadap indeks korelasi kontingensi C atau KK adalah jalan mengubah C menjadi phi dengan rumus :

$$\phi = \frac{C}{\sqrt{1 - C^2}}$$

Berdasarkan hasil analisis dapat disimpulkan bahwa 1. Pengaruh kepemimpinan orang tua tergolong kategori tinggi, secara kuantitatif persentase di peroleh 71,48%. 2. Motivasi belajar ekonomi anak di Desa Sungai Tonang Kecamatan Kampar Utara Kabupaten Kampar tergolong kategori tinggi yakni sebesar 67,39%. Ada pengaruh yang signifikan antara kepemimpinan orang tua terhadap motivasi belajar ekonomi anak di Desa Sungai Tonang Kecamatan Kampar Utara Kabupaten Kampar. Secara kumulatif di peroleh skor hasil analisis secara korelasi sebesar 0,255 lebih besar dari nilai table "r" Product moment pada taraf signifikan 5% yaitu 0,232

ABSTRACT

Dina fajria (2011) : The Effect Of Parental Leadership Toward Students' Motivation In Studying Economic At Sungai Tonang District Of Kampar Utara The Regency Of Kampar.

This research was done at sungai tonang district of kampar utara the regency of kampar and the aim of this research is to find out the effect of parental leadership toward students' motivation is studying Economic at Sungai Tonang District Of Kampar Utara The Regency Of Kampar. The population in this research is all students of senior high school at Sungai Tonang District Of Kampar Utara The Regency Of Kampar as many as 75 persons and the writer takes it all for the sample of this research. The data about parental leadership in this research are collected by questionnaires, and to find out the information relating to the village of sungai tonang by using documentation, and to find about effect the effect of parental leadership toward students' motivation in studying economic the data are analyzed by the technique of contingency coefficient correlation with the following formulation :

$$KK/C = \frac{X^2}{\sqrt{X^2 + N}}$$

$$X^2 \text{ is obtained with the formula : } X^2 = \sum \frac{(f_o - f_h)^2}{fh}$$

In order to obtain the interpretation toward contingency correlation index of C and KK by changing C to be phi with the formulation:

$$\phi = \frac{c}{\sqrt{1 - c^2}}$$

Based on the results of data analysis the writer makes some conclusions namely : 1. The effect of parental leadership is categorized high, the percentage is 71,48%, 2. students' motivation in studying economic at sungai tonang district of Kampar Utara the regency of kampar is categorized high, and the percentage is 67,39%. There is significant effect between parental leadership toward students' motivation in studying Economic at sungai tonang district of Kampar Utara the regency of kampar. The scores of data analysis is 0,255 is higher than table "r" product moment on significant level of 5% it is 0,232.

دينا فجريا (2.11) : تأثيرا قيادة الولوالدين إلى دوافع الطلاب في دراسة الاقتصادية بقرية سوغاي بوناغ بمركز كمبار أوتارا منطقة كمبار.

قد بم اداء هذا البحث بقرية سوغاي توناغ بمركز كمبار أوتارا منطقة كمبار الهدف من هذا البحث لمعرفة تأثيرا قيادة الولوالدين إلى يوافع الطلاب في دراسة الاقتصادية بقرية سوغاي توناغ بمركز كمبار أوتارا منطقة كمبار، وجموع العينات نحو 75 طالبا من ثم أخذت الباحثة جميع الأفراد لعينات هذا البحث . وتجع البيانات في هذا البحث بواسطة الاستبيان ثم لنيل المعلومات المنطقة بقرية سوغاي توناغ باستخدام التوثيق ، ثم لمعرفة تأثير قيادة الولوالدين تحلل البيانات باستخدام أسلوب ارتباطي معامل ارتدادي مع الصيغة الأتية :

$$K K I C = \frac{x^2}{x^2 + N}$$

وتكتب x^2 من الصيغة : $x^2 = \frac{(f_o - ff_i)^2}{ff_i}$

ثم لنيل التفسير إلى قائمة الارتباط الارتدادي ج أو ك ك بتغيير ج ليكون ف ه أ مع الصيغة الأتية: $c =$

$$\sqrt{1 - c^2}$$

بناء على نتائج تحليل البيانات استنبطت 1 . تأثير الولوالدين على المستوى جيد ونسبتها نحو 48, 71, 2. دوافع الطلاب في دراسة الاقتصادية نحو 39 , 67 في المائة. وهنات تأثير دال من قيادة الولوالدين و دوافع الطلاب في دراسة الاقتصادية. وكانت النتائج على صفة مجموعة نحو 255. وهي أكبر من الجدول "ر" فرودوك مومين في مستوي الدلالة 5 في المائة وهي 232 .

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN
PENGESAHAN
PENGHARGAAN
ABSTRAK
DAFTAR ISI
DAFTAR TABEL

BAB I	PENDAHULUAN	1
	A. Latar Belakang	1
	B. Penegasan Istilah	5
	C. Permasalahan	6
	D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	7
BAB II	KAJIAN TEORETIS	8
	A. Kerangka Teoretis	8
	B. Penelitian Yang Relevan	19
	C. Konsep Operasional	21
	D. Asumsi dan Hipotesis	23
BAB III	METODOLOGI PENELITIAN.....	24
	A. Waktu dan Tempat Penelitian.....	24
	B. Subjek dan Objek Penelitian.....	24
	C. Populasi dan Sampel.....	24
	D. Teknik Pengumpulan Data	24
	E. Teknik Analisis Data	25
BAB IV	PENYAJIAN HASIL PENELITIAN.....	27
	A. Deskripsi Lokasi Penelitian	27
	B. Penyajian Data	35
	C. Analisis Data	59
	D. Pengujian Hipotesa	65
BAB V	KESIMPILAN DAN SARAN.....	66
	A. Kesimpulan	66
	B. Saran	67

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN
RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1	Menjelaskan Tentang Klasifikasi Penduduk Menurut Jenis Kelamin.....	28
Tabel 4.2	Jumlah Sarana Ibadah.....	29
Tabel 4.3	Jumlah Sarana Pendidikan	30
Tabel 4.4	Orang Tua Mengarahkan Anaknya Dalam Belajar.....	35
Tabel 4.5	Orang Tua Membimbing Anak Dalam Belajar.....	36
Tabel 4.6	Orang Tua Mengawasi Kegiatan Belajar Anak Di Rumah.....	37
Tabel 4.7	Orang Tua Mengawasi Penggunaan Waktu Belajar Anak Di Rumah	38
Tabel 4.8	Orang Tua Menyediakan Fasilitas Belajar	39
Tabel 4.9	Orang Tua Mengenal Kesulitan-Kesulitan Anak Dalam Belajar...39	
Tabel 4.10	Orang Tua Menolong Anak Mengatasi Kesulitannya Dalam Belajar.....	40
Tabel 4.11	Orang Tua Memberikan Nasehat Kepada Anak.....	41
Tabel 4.12	Orang Tua Memberikan Dorongan Kepada Anaknya Supaya Rajin Dalam Belajar.....	42
Tabel 4.13	Orang Tua Melarang Anak Nonton TV Pada Waktu Belajar.....	43
Tabel 4.14	Orang Tua Memberikan Hadiah Kepada Anaknya Yang Berprestasi.....	44
Tabel 4.15	Orang Tua Membatasi Aktivitas Anak.....	45
Tabel 4.16	Orang Tua Mempengaruhi Anaknya Supaya Berbuat Baik Terhadap Sesama.....	45
Tabel 4.17	Orang Tua Menganjurkan Supaya Anaknya Bersikap Sopan.....	46
Tabel 4.18	Orang Tua Membimbing Anaknya Agar Tidak Melawan Kepada Orang Tua.....	47
Tabel 4.19	Rekapitulasi Jawaban Angket Tentang Kepemimpinan Orang Tua.....	48
Tabel 4.20	Anak Rajin Dan Cepat Menyelesaikan Tugas.....	50
Tabel 4.21	Anak Rajin Mempersiapkan Buku Pelajaran Untuk Esok Harinya.....	51
Tabel 4.22	Anak Tidak Ceroboh Dalam Belajar.....	52
Tabel 4.23	Anak Serius Dalam Belajar.....	52
Tabel 4.24	Anak Tidak Pernah Menyerah Dalam Belajar.....	53
Tabel 4.25	Anak Mengerjakan Tugas Sendiri Tanpa Bantuan Dari Orang Lain.....	54
Tabel 4.26	Anak Rajin Bangun Pagi.....	55
Tabel 4.27	Anak Cepat Berangkat Ke Sekolah.....	55
Tabel 4.28	Anak Bertanggung Jawab Atas Tugas Yang Diberikan.....	56
Tabel 4.29	Anak Senang Mencari Dan Membahas Soal-Soal Yang Ada Pada Buku Paket Ekonomi.....	57
Tabel 4.30	Rekapitulasi Jawaban Tentang Motivasi Belajar	

	Ekonomi Anak.....	58
Tabel 4.31	Klasifikasi Variabel X	60
Tabel 4.32	Klasifikasi Variabel Y.....	60
Tabel 4.33	Data Tentang Pengaruh Kepemimpinan Orang Tua Dan Motivasi Belajar Ekonomi Anak	62
Tabel 4.34	Tabel Kerja Untuk Mengetahui Harga CHI Kuadrat (X^2) Dalam Rangka Mencari Angka Indeks Korelasi Kontingensi (c).....	63

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan dalam keluarga merupakan dasar bagi pendidikan anak, atau dapat dikatakan bahwa keluarga merupakan pendidikan yang pertama bagi anak. Motivasi merupakan perilaku yang akan menentukan kebutuhan atau wujud perilaku mencapai tujuan. Seseorang termotivasi untuk mendapatkan sesuatu, maka ia akan berusaha memenuhi kebutuhan tersebut. Motivasi adalah proses yang memberi semangat, arah dan kegigihan perilaku. Artinya perilaku yang termotivasi adalah perilaku yang penuh energi, terarah dan bertahan lama.¹

Kepemimpinan adalah keseluruhan dari keterampilan dan sikap yang diperlukan oleh tugas perihal pemimpin atau arah memimpin yang merupakan kombinasi dari serangkaian perangai yang memungkinkan seseorang mampu mendorong orang lain untuk menjalankan tugas-tugas tertentu.

Pendidikan adalah usaha sadar yang dilakukan oleh keluarga, masyarakat dan pemerintah, melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, dan latihan yang berlangsung di sekolah dan keluarga sepanjang hayat, untuk

¹ Jhon W.Santrock, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta : Kencana Prenada Media Group) h. 510

mempersiapkan anak agar dapat memainkan peranan dalam berbagai lingkungan hidup secara mantap dimasa yang akan datang.²

Keluarga merupakan lembaga pertama dan utama dalam kehidupan anak untuk memperoleh pendidikan. Dalam keluarga ini anak berinteraksi yang intim dengan anggota keluarga yang lain. Keluarga juga merupakan tempat sang anak mengharapkan dan mendapatkan pemenuhan kebutuhan, serta tempat memberikan dasar pembentukan tingkah laku, watak, moral dan pendidikan. Karena sebagian besar dari kehidupan anak adalah didalam keluarga, sehingga pendidikan yang paling banyak diterima oleh anak adalah dalam keluarga.

Orang tua dalam mendidik anak harus bisa memperhatikan watak dan karakter anaknya masing-masing. Oleh karena itu orang tua harus mempunyai kiat-kiat atau gaya kepemimpinan untuk menunjang motivasi belajar anak. Namun pada saat sekarang masih banyak orang tua belum tahu menerapkan kepemimpinan kepada anaknya. Situasi -situasi yang berbeda memerlukan peranan kepemimpinan yang berbeda.

Orang tua sangat berperan penting dalam memotivasi anaknya. Kedudukan keluarga sebagai lembaga pendidikan sangatlah besar. Orang tua adalah pembina pribadi pertama dalam hidup anak. Kepribadian orang tua, sikap cara hidup mereka merupakan unsur-unsur pendidikan yang tidak langsung yang dengan sendirinya akan masuk kedalam pribadi anak yang sedang berkembang itu.

² Reja Mudiarjo, *Pengantar Pendidikan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.2002) h.

Motivasi adalah segala sesuatu yang mendorong seseorang untuk bertindak melakukan sesuatu. Atau seperti dikatakan oleh Sartain dalam bukunya *psychology Understanding of Human Behavior* : motif adalah suatu pernyataan yang kompleks di dalam suatu organisme yang mengarahkan tingkah laku /perbuatan ke suatu tujuan atau perangsang.³

Motivasi juga disebut dengan segala sesuatu yang menjadi pendorong tingkah laku yang menuntut atau mendorong seseorang untuk memenuhi kebutuhan. Motivasi menjadi daya penggerak perilaku sekaligus menjadi penentu perilaku.

Motivasi itu sangat penting, Motivasi dari orang tua sangat di perlukan. Apalagi dalam belajar ekonomi, karena orang tua sangat menginginkan anaknya berhasil. Dalam hal ini peranan dan pimpinan dari orang tua untuk membimbing dan mengarahkan anaknya sangat besar. Motivasi adalah syarat mutlak untuk belajar.

Mata pelajaran ekonomi khususnya di tingkat Sekolah Menengah Atas (SMA) merupakan mata pelajaran yang membosankan bagi siswa. Disinilah peran orang tua untuk menciptakan belajar ekonomi sebagai sesuatu yang menarik sehingga anak terangsang untuk melibatkan diri secara aktif dan kritis dalam mendiskusikan permasalahan ekonomi. Sehingga hal ini erat hubungannya dengan motivasi belajar.

Ekonomi merupakan ilmu yang mempelajari tentang perilaku tindakan manusia sebagai individu dan kelompok, yang di dalamnya terdapat

³ Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan* (Bandung : PT. Remaja Rosda Karya, 2007) h.60

kebutuhan, adanya usaha untuk memenuhi kebutuhan dan tujuan manusia untuk mencapai kemakmuran.

Berdasarkan studi pendahuluan yang penulis temukan di lapangan penulis melihat bahwa orang tua telah membuat aturan- aturan atau disiplin tentang belajar bagi anak-anaknya. Tetapi kenyataannya masih ada di antara anak- anak yang :

- a. Tidak mengerjakan tugas (PR)
- b. Nonton TV
- c. Malas dalam belajar.

Anak-anak yang tidak mengerjakan tugas, nonton TV, dan anak yang malas dalam belajar dapat dilihat dari nilai-nilai mata pelajaran ekonomi anak di sekolah. Nilai Anak yang malas dalam belajar sangat rendah dibandingkan dengan anak yang rajin dalam belajar. Anak yang suka menonton TV di rumah, sesampainya di sekolah ia sering ketiduran, dan tidak memperhatikan guru di depan kelas.

Berdasarkan gejala di atas maka penulis tertarik mengadakan penelitian dengan judul : **Pengaruh Kepemimpinan Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Ekonomi Anak Di Desa Sungai Tonang Kecamatan Kampar Utara Kabupaten Kampar .**

B. Penegasan istilah

Penelitian ini berkaitan dengan pengaruh kepemimpinan orang tua terhadap motivasi belajar ekonomi anak, untuk menghindari agar tidak terjadi kesalah pahaman dan kekeliruan dalam memahami istilah yang dipakai judul skripsi ini, maka penulis merasa perlu mengemukakan penjelasan terhadap istilah- istilah tersebut, yaitu :

1. Pengaruh ialah daya yang ada atau yang timbul dari sesuatu (orang, benda dan sebagainya) yang berkuasa atau berkekuatan.⁴ Dalam penelitian ini di artikan daya yang di timbulkan dari kepemimpinan orang tua yang akan mempengaruhi motivasi belajar ekonomi anak.
2. Kepemimpinan ialah sebagai suatu kepribadian (personality) seseorang yang mendatangkan keinginan pada kelompok orang-orang untuk mencontohnya atau mengikutinya. Atau yang memancarkan suatu pengaruh yang tertentu, suatu kekuatan atau wibawa, yang sedemikian rupa sehingga membuat sekelompok orang mau melakukan apa yang di kehendaknya.⁵ Dalam penelitian ini di artikan orang tua dalam mengarahkan, mendidik, membimbing, mempengaruhi atau mengawasi keluarga khususnya untuk memotivasi anak dalam belajar.

⁴ WJS. Poerwardaminta, *Kamus Bahasa Indonesia*, (Jakarta Balai Pustaka ,1986) h. 731

⁵ M. Ngalim purwanto, *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*,(bandung : PT. Rsmaja rosda karya,1987) h. 26

3. Motivasi belajar merupakan daya penggerak psikis dari dalam diri seseorang untuk dapat melakukan kegiatan belajar dan menambah keterampilan, pengalaman.⁶

C. Permasalahan

1. Identifikasi masalah

Berdasarkan uraian yang penulis paparkan di atas, dapat diidentifikasi sebagai berikut :

- a. Kepemimpinan orang tua belum maksimal
- b. Persepsi anak terhadap kepemimpinan orang tua
- c. Motivasi belajar anak belum maksimal
- d. Upaya-upaya yang dilakukan orang tua untuk memotivasi anaknya dalam belajar
- e. Faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar anak
- f. Pengaruh kepemimpinan orang tua terhadap motivasi belajar anak.

2. Batasan masalah

Mengingat luasnya ruang lingkup permasalahan dalam kajian ini, maka penulis memfokuskan pada pengaruh kepemimpinan orang tua terhadap motivasi belajar ekonomi anak di Desa Sungai Tonang Kampar Utara Kabupaten Kampar.

⁶ Martinis Yamin, *Strategi Pembelajaran Berbasis Kompetensi* , (Jakarta : Gaung Persada Press, 2009) h. 80

3. Rumusan masalah

Berdasarkan batasan masalah dapat dirumuskan masalah seperti apakah terdapat pengaruh kepemimpinan orang tua terhadap motivasi belajar ekonomi anak di Desa Sungai Tonang Kampar Utara Kabupaten Kampar.

D. Tujuan dan manfaat penelitian

1. Tujuan penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh kepemimpinan orang tua terhadap motivasi belajar ekonomi anak di Desa Sungai Tonang Kecamatan Kampar Utara Kabupaten Kampar.

2. Manfaat penelitian

Hasil penelitian ini di harapkan dapat bermanfaat bagi :

- a. Bagi orang tua, untuk memperoleh gambaran tentang pengaruh kepemimpinan orang tua terhadap motivasi belajar ekonomi anak.
- b. Bagi penulis, untuk melatih daya dan menambah wawasan penulis dalam bidang penelitian.
- c. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pikiran dan informasi kepada dunia pendidikan.

BAB II

KAJIAN TEORETIS

A. Kerangka teoritis

1. Kepemimpinan orang tua

a. Pengertian kepemimpinan orang tua

Kepemimpinan adalah “kemampuan dari seseorang (yaitu pemimpin atau leader) untuk mempengaruhi orang lain (yaitu yang di pimpin atau pengikut-pengikutnya), sehingga orang lain tersebut bertingkah laku sebagaimana yang dikehendaki pemimpin tersebut”.¹ kepemimpinan adalah keseluruhan dari keterampilan dan sikap yang diperlukan oleh tugas perihal pemimpin atau arah memimpin yang merupakan kombinasi dari serangkaian perangai yang memungkinkan seseorang mampu mendorong orang lain untuk menjalankan tugas-tugas tertentu.

Kepemimpinan adalah tindakan atau perbuatan di antara perseorangan dan kelompok yang menyebabkan, baik orang seorang maupun kelompok bergerak ke arah tujuan tertentu. Kepemimpinan tampak dalam proses di mana seseorang mengarahkan, membimbing, mempengaruhi dan atau mengawasi pikiran-pikiran, perasaan-perasaan atau tingkah laku orang lain.² Pemimpin adalah pribadi yang memiliki kecakapan khusus, dengan atau tanpa pengangkatan resmi dapat

¹ Poerdawardarminta , *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta Bina Aksara, 1990) h.868

² Hadari Nawawi , *Administrasi Pendidikan* , (Jakarta, PT. Gunung Agung, 1984) h. 80

mempengaruhi kelompok yang dipimpinnya untuk melakukan usaha bersama mengarah pada pencapaian sasaran-sasaran tertentu.

Kepemimpinan merupakan kesiapan mental yang terwujud dalam bentuk kemampuan seseorang, memberikan bimbingan, mengarahkan dan mengatur serta mengelola orang lain agar mereka berbuat sesuatu.³

Kepemimpinan pada dasarnya berarti kemampuan menggerakkan, memberikan motivasi dan mempengaruhi orang-orang agar bersedia melakukan tindakan-tindakan yang terarah pada pencapaian tujuan melalui keberanian mengambil keputusan tentang kegiatan yang harus dilakukan.⁴

Orang tua dalam kamus bahasa indonesia adalah ayah, ibu kandung, dan orang-orang yang di anggap tua. Ahli yang lain mengatakan orang tua adalah bapak atau ibu yang memiliki wewenang dan tanggung jawab untuk membesarkan anak-anaknya. Dari ke dua pendapat tersebut, maka yang dimaksud dengan orang tua adalah ayah dan ibu kandung yang memiliki wewenang dan tanggung jawab untuk membesarkan anak-anaknya.⁵

Orang tua mengharapakan agar anak-anak berhasil sekolahnya, untuk mewujudkan harapan tersebut orang tua yang bijaksana senantiasa mengikuti perkembangan anaknya di sekolah, serta

³ Dirawat, *Pengantar Kepemimpinan Pendidikan*, (Surabaya, Usaha Nasional, 1981) h. 27

⁴ Ibid, h. 81

⁵ Aadesanjaya. *Blogspot.Com*

berusaha mengetahui taraf kemampuan yang dimiliki anaknya.⁶ Jadi Kepemimpinan orang tua merupakan proses dimana seseorang mengarahkan, membimbing, mempengaruhi dan mengawasi anak-anaknya. Adapun macam-macam kegiatan bimbingan belajar antara lain :

1. Menyediakan fasilitas belajar
2. Mengawasi kegiatan belajar anak dirumah
3. Mengawasi penggunaan waktu belajar anak di rumah
4. Mengenal kesulitan-kesulitan anak dalam belajar
5. Menolong anak mengatasi kesulitannya dalam belajar.⁷

b. Faktor-faktor atau elemen terjadinya proses kepemimpinan adalah :

1. ada seseorang yang mempengaruhi aktifitas yang disebut pemimpin.
2. Ada seseorang atau sekelompok orang yang dipengaruhi untuk melakukan aktifitas yaitu pengikut.
3. Aktifitas mempengaruhi berlangsung dalam situasi tertentu.

c. Tipe kepemimpinan orang tua

Orang tua dalam keluarga memiliki tipe kepemimpinan yang berbeda, ada orang tua cenderung otoriter, ada orang tua yang penuh dengan kompromi dengan anak-anaknya (demokratis) dan ada pula

⁶ Kartini kartono , *Peranan Orang Tua Dalam Memandu Anak*, (Jakarta : CV. Rajawali 1985) h. 90

⁷ Ibid, h. 91

orang tua cenderung memberikan kebebasan pada anak-anaknya. Ada tiga pola kepemimpinan yaitu :

1. Otoriter

Otoriter yaitu orang tua terlalu menuntut kepatuhan, ketaatan, dan banyak memberikan kritikan-kritikan kepada anak-anaknya walaupun hal-hal yang sepele dan juga bahkan orang tua suka bertindak kejam tanpa menghiraukan anak-anaknya.

Ciri-cirinya :

- a. Semua hal ditentukan oleh gurunya (orang tua)
- b. Tiap langkah ditentukan oleh pemimpin (orang tua)
- c. Pengawasan ketat terhadap anak dalam segala kegiatannya
- d. Pemimpin memuji atau memberikan kritik secara pribadi.

2. Demokratis

Demokratis yaitu orang tua lebih banyak menyelesaikan sesuatu dengan jalan damai, penuh dengan kasih sayang, selalu memberikan nasehat dan dorongan pada anak-anaknya.

Ciri-cirinya :

- a. Menunjukkan perhatian dan kasih sayang
- b. Berperan serta dalam kegiatan anak
- c. Perhatian terhadap prestasi sekolah anak
- d. Percaya pada anak
- e. Tidak terlalu banyak mengharapka dari anak
- f. Memberikan dorongan dan nasehat kebijaksanaan pada anak.

3. Laissez faire yaitu orang tua tidak dapat mengendalikan anaknya disiplin lemah dan tidak konsisten.

Ciri-cirinya :

- a. Kebebasan penuh tiap-tiap anggota kelompok
- b. Memberikan penerangan (nasehat) bila di minta
- c. Pemimpin tidak ikut campur sama sekali
- d. Pemimpin tidak memberikan komentar atas aktivitas kelompok atau anggota kelompok, kecuali diminta dan tidak berusaha mencampuri hal-hal yang terjadi.⁸

2. Motivasi belajar ekonomi

a. Pengertian motivasi

Motivasi sangat diperlukan dalam proses belajar, sebab seseorang yang tidak mempunyai motivasi dalam belajar, tidak akan mungkin melakukan aktivitas belajar.⁹ Motivasi mempunyai peranan penting dalam kegiatan belajar, dengan motivasi akan tumbuh dorongan untuk melakukan sesuatu dalam kaitannya dengan pencapaian tujuan.

Menurut Usman Najati, motivasi adalah kekuatan penggerak yang membangkitkan aktivitas pada makhluk hidup, dan menimbulkan tingkah laku serta mengarahkannya menuju tujuan

⁸ <http://aadesanjaya.blogspot.com/pengaruh-kepemimpinan-orang-tua-dalam.html>

⁹ Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar* (Jakarta PT Rineka Cipta 2008) h. 148

tertentu.¹⁰ Motivasi akan menyebabkan terjadinya suatu perubahan energi yang ada pada diri manusia, sehingga akan bergayut dengan persoalan gejala kejiwaan, perasaan dan juga emosi, untuk kemudian bertindak atau melakukan sesuatu. Semua ini didorong karena adanya tujuan, kebutuhan atau keinginan.¹¹

Menurut Woodworth dan Marques yang dikutip oleh Mustaqim dan Abdul Wahib, motivasi adalah suatu tujuan jiwa yang mendorong individu untuk aktivitas-aktivitas tertentu dan untuk tujuan-tujuan tertentu terhadap situasi di sekitarnya.¹² motivasi mendorong individu untuk melakukan sesuatu terhadap situasi sekitar.

Menurut Oemar Hamalik, motivasi adalah suatu perubahan energi dalam diri seseorang yang di tandai oleh timbulnya perasaan dan reaksi untuk mencapai tujuan.¹³ Motivasi di pandang sebagai dorongan mental yang menggerakkan dan mengarahkan perilaku manusia termasuk perilaku belajar.

Menurut Jhon W. Santrock, motivasi adalah proses yang memberi semangat, arah dan kegigihan perilaku. Artinya, perilaku yang termotivasi adalah perilaku yang penuh energi, terarah dan bertahan

¹⁰ Abdul Rahman Shaleh , *Psikologi Suatu Pengantar Dalam Prespektif Islam* (Jakarta : Kencana 2008) h. 178

¹¹ Sardiman A.M, *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar* (Jakarta PT. Raja Grafindo Persada 2001) h. 72

¹² Mustaqim dan Abdul Wahib, *Psikologi Pendidikan*,(Jakarta : Rineka Cipta,2003) h.72

¹³ Oemar Hamalik , *Kurikulum dan Pembelajaran*, (Jakarta Bumi Aksara, 2008) h.

lama.¹⁴ Banyak para ahli yang sudah mengemukakan pengertian motivasi dengan berbagai sudut pandang mereka masing-masing, namun intinya sama, yakni sebagai suatu pendorong yang mengubah energi dalam diri seseorang ke dalam aktivitas yang nyata untuk mencapai tujuan tertentu.¹⁵

b. Komponen pokok motivasi adalah

1. Menggerakkan, dalam hal ini motivasi menimbulkan kekuatan pada individu, membawa seseorang untuk bertindak dengan cara tertentu. Misalnya kekuatan dalam hal ingatan, respons-respons efektif, dan kecenderungan mendapatkan kesenangan.
2. Mengarahkan, motivasi mengarahkan tingkah laku. Dengan demikian ia menyediakan suatu orientasi tujuan. Tingkah laku individu di arahkan terhadap sesuatu.
3. Menopang, artinya motivasi digunakan untuk menjaga dan menopang tingkah laku, lingkungan sekitar harus menguatkan insititas dan arah dorongan-dorongan dan kekuatan-kekuatan individu.¹⁶

Timbulnya motivasi oleh karena seseorang merasakan sesuatu kebutuhan tertentu dan karenanya perbuatan tadi terarah kepada pencapaian tujuan tertentu pula. Apabila tujuan telah tercapai maka ia akan merasa puas. Kelakuan yang telah memberikan kepuasan

¹⁴ Jhon W Santrock, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta : Kencana Prenada Media Group) h. 510

¹⁵ Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2008) h. 148

¹⁶ Abdul Rahman Shaleha, *Psikologi Dalam Suatu Pengantar Dalam Perspektif Islam*, (Jakarta : Prenada Media Group, 2008) h. 184

terhadap sesuatu akan cenderung untuk di ulang kembali, sehingga ia akan menjadi lebih kuat dan lebih mantap.¹⁷

c. Ciri-ciri motivasi

Selanjutnya, untuk melengkapi uraian mengenai motivasi, perlu dikemukakan tentang ciri-ciri dari motivasi. Motivasi belajar yang ada pada diri setiap orang itu memiliki ciri-ciri sebagai berikut :

1. Tekun menghadapi tugas (dapat bekerja terus-menerus dalam waktu yang lama, tidak pernah berhenti sebelum selesai).
2. Ulet dalam menghadapi kesulitan (tidak lekas putus asa).
3. Menunjukkan minat terhadap berbagai macam masalah.
4. Lebih sering bekerja mandiri.
5. Dapat mempertahankan pendapatnya (kalau sudah yakin akan sesuatu).
6. Tidak mudah melepaskan hal yang diyakininya itu.
7. Senang mencari dan memecahkan soal-soal.¹⁸

Hakikat motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal pada anak yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku, pada umumnya dengan beberapa indikator atau unsur yang mendukung. Hal itu mempunyai peranan besar dalam keberhasilan seseorang dalam belajar. Indikator motivasi belajar dapat diklasifikasikan sebagai berikut :

¹⁷ Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta : Bumi Aksara , 2006) h. 159

¹⁸ Sardiman A.M. *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar* (jakarta: PT.Raja Grafindo Persada) h. 85

1. Adanya hasrat dan keinginan berhasil
2. Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar
3. Adanya harapan dan cita-cita masa depan
4. Adanya penghargaan dalam belajar
5. Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar
6. Adanya lingkungan belajar yang kondusif, sehingga memungkinkan seseorang siswa dapat belajar dengan baik.

3. Belajar ekonomi

a. Pengertian belajar

Belajar merupakan suatu perubahan dalam tingkah laku, di mana peribah itu dapat mengarah kepada tingkah laku yang lebih baik, tetapi juga ada kemungkinan mengarah kepada tingkah laku yang lebih buruk.¹⁹

Hintzman mengatakan bahwa belajar adalah suatu perubahan yang terjadi dalam diri organisme (manusia atau hewan) disebabkan oleh pengalaman yang dapat mempengaruhi tingkah laku organisme tersebut.²⁰ Dalam proses belajar, motivasi sangat diperlukan, sebab seseorang yang tidak mempunyai motivasi dalam belajar, tidak akan mungkin melakukan aktifitas belajar.

¹⁹ Ngalim Purwanto M.P, *Psikologi Pendidikan* (Bandung : PT. Remaja Rosda Karya, 2007) h. 85

²⁰ Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2010) h. 88

Menurut Slameto belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh sesuatu perubahan tingkah laku baru secara keseluruhan sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.²¹ jadi motivasi belajar merupakan keseluruhan daya penggerak psikis di dalam diri yang menimbulkan kegiatan belajar, menjamin kelangsungan kegiatan belajar dan memberikan arah pada kegiatan belajar itu demi mencapai suatu tujuan.²²

b. Ciri-ciri belajar

Jika belajar adalah perubahan tingkah laku, maka belajar memiliki ciri-ciri sebagai berikut :

1. Perubahan yang terjadi secara sadar

Ini berarti individu yang belajar akan menyadari terjadinya perubahan itu atau sekurang-kurangnya individu merasakan telah terjadi adanya suatu perubahan dalam dirinya.

2. Perubahan dalam belajar bersifat fungsional

Sebagai hasil belajar, perubahan yang terjadi dalam diri individu berlangsung terus menerus dan tidak statis.

3. Perubahan dalam belajar bersifat aktif dan pasif

Dalam perbuatan belajar, perubahan-perubahan itu selalu bertambah dan tertuju untuk memperoleh suatu yang lebih baik dari sebelumnya. Perubahan yang bersifat aktif artinya bahwa

²¹ Slameto , *Belajar dan faktor-faaktor yang Mempengaruhi*, (jakarta : rineka cipta, 2010) h. 2

²² W.S. Winkel Psikologi Pengajaran (Yogyakarta : Media Abadi , 2007) h. 169

perubahan itu tidak terjadi dengan sendirinya, melainkan karena usaha individu sendiri.

4. Perubahan dalam belajar bukan bersifat sementara

Perubahan yang terjadi karena proses belajar bersifat menetap atau permanen. Ini berarti tingkah laku yang terjadi setelah belajar akan bersifat menetap.

5. Perubahan dalam belajar bertujuan satu arah

Perubahan belajar terarah pada perubahan tingkah laku yang benar-benar disadari.

6. Perubahan mencakup seluruh aspek tingkah laku.

Perubahan yang diperoleh individu setelah melalui suatu proses belajar meliputi perubahan keseluruhan tingkah laku.²³

c. Prinsip-prinsip motivasi belajar

Prinsip-prinsip motivasi dalam belajar yaitu :

1. Motivasi sebagai dasar penggerak yang mendorong aktivitas belajar.
2. Motivasi intrinsik lebih utama dari pada motivasi ekstrinsik dalam belajar.
3. Motivasi berupa pujian lebih baik dari pada hukuman
4. Motivasi berhubungan erat dengan kebutuhan di dalam belajar
5. Motivasi dapat memupuk optimisme dalam belajar

²³ Syiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta : PT Rineka Cipta, 2008) h. 15-16

6. Motivasi melahirkan prestasi dalam belajar²⁴

d. Ekonomi

Ekonomi merupakan ilmu yang mempelajari tentang perilaku tindakan manusia sebagai individu dan kelompok, yang didalamnya terdapat kebutuhan, adanya usaha untuk memenuhi kebutuhan dan tujuan manusia untuk mencapai kemakmuran. Orang tua harus memperhatikan anaknya dalam belajar, dan memperhatikan apa yang dibutuhkan oleh seorang anak. Belajar ekonomi di tingkat Sekolah Menengah Atas (SMA) sangat bermanfaat sekali, dan supaya kita lebih tahu cara untuk memenuhi kebutuhan yang lebih baik.

Motivasi belajar ekonomi yaitu daya penggerak untuk mendorong seseorang untuk dapat melakukan kegiatan belajar, dalam hal ini adalah belajar ekonomi. Motivasi adalah proses yang memberi semangat, semangat dari orang tua sangat berpengaruh terhadap motivasi belajar.

B. Penelitian Relevan

1. Pengki suwito (2009) meneliti tentang hubungan antara dukungan sosial orang tua dengan motivasi berprestasi (studi pada siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 004 Logas Kecamatan Singingi Kabupaten Kuansing. Hal ini dilihat dari pernyataan sebagai berikut :

²⁴ Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, (jakarta : PT rineka cipta, 2008) h.153-155

- a. Bentuk hubungan antara dukungan sosial orang tua adalah positif, ini berarti semakin tinggi dukungan sosial orang tua, maka semakin tinggi motivasi prestasi yang dimilikinya. Sebaliknya semakin rendah dukungan sosial orang tua, maka akan semakin rendah motivasi berprestasi yang dimilikinya.
 - b. Berdasarkan uji statistik dengan menggunakan alat bantu komputer SPSS versi 16 terdapat nilai regresi $Y = 1.997 + 0.382x + e$ yaitu dimana setiap kenaikan 1 satuan dukungan sosial orang tua akan terjadi kenaikan motivasi berprestasi sebesar 0,382
 - c. Berdasarkan hasil uji hipotesis dengan menggunakan korelasi product moment maka diperoleh hasil sebesar 0,954 maka dapat disimpulkan adanya hubungan antara dukungan sosial orang tua dengan motivasi berprestasi.
2. Zulyandri (2004) hubungan gaya pengasuhan orang tua dengan motivasi anak dalam belajar pada anak kelas IV, V dan VI Sekolah Dasar Negeri 1 Pangkalan Lesung. Hasil penelitiannya dapat disimpulkan bahwa gaya pengasuhan yang diterapkan oleh orang tua pada anaknya tidak berkorelasi dengan motivasi anaknya dalam belajar. Gaya pengasuhan orang tua berdasarkan hasil penelitian ini masing-masing dapat membentuk motivasi yang tinggi bagi anak dalam belajar. Hal ini dikarenakan adanya faktor-faktor lain diluar pengasuhan orang tua yang lebih mempengaruhi motivasi anak dalam belajar. Orang tua yang demokrasi umumnya hanya dapat membentuk

motivasi belajar pada anak dengan kategori sedang. Ini terlihat dari hasil kategorisasi yang penulis buat bahwa dari keseluruhan orang tua yang demokrasi, hanya 17 % anaknya yang memiliki motivasi yang tinggi, sedangkan 83 % lagi anaknya memiliki motivasi sedang.

C. Konsep operasional

Konsep operasional merupakan konsep yang dibuat untuk menjabarkan dan memberikan batasan-batasan terhadap kerangka teoretis, hal ini sangat diperlukan agar tidak terjadi salah pengertian dalam memahami tulisan ini. Menjadi fokus penelitian ini adalah pengaruh kepemimpinan orang tua terhadap motivasi belajar ekonomi anak di Desa Sungai Tonang Kecamatan Kampar Utara Kabupaten Kampar.

Kajian ini terdiri dari dua variabel. Variabel pertama adalah kepemimpinan orang tua yang dikenal dengan variabel mempengaruhi dilambangkan dengan simbol X. Variabel kedua adalah motivasi belajar ekonomi anak dikenal dengan variabel menerima pengaruh dilambangkan dengan simbol Y.

Kepemimpinan orang tua digunakan indikator sebagai berikut :

1. Orang tua mengarahkan anaknya dalam belajar
2. Orang tua membimbing anak dalam belajar
3. Orang tua mengawasi kegiatan belajar anak di rumah
4. Orang tua mengawasi penggunaan waktu belajar anak di rumah
5. Orang tua menyediakan fasilitas belajar

6. Orang tua mengenal kesulitan-kesulitan anak dalam belajar
7. Orang tua menolong anak mengatasi kesulitannya dalam belajar
8. Orang tua memberikan nasehat kepada anak
9. Orang tua memberikan dorongan kepada anaknya supaya rajin dalam belajar
10. Orang tua melarang anak nonton TV pada waktu belajar
11. Orang tua memberikan hadiah kepada anaknya yang berprestasi
12. Orang tua membatasi aktivitas anak
13. Orang tua mempengaruhi anaknya supaya berbuat baik terhadap sesama.
14. Orang tua menganjurkan supaya anaknya bersikap sopan
15. Orang tua membimbing anaknya agar tidak melawan kepada orang tua

Motivasi belajar anak di Desa Sungai Tonang Kecamatan

Kampar Utara Kabupaten Kampar dilihat dari indikator-indikator sebagai berikut :

1. Anak rajin dan cepat menyelesaikan tugas
2. Anak rajin mempersiapkan buku pelajaran untuk esok harinya.
3. Anak tidak ceroboh
4. Anak serius dalam belajar
5. Anak tidak pernah menyerah
6. Anak mengerjakan tugas sendiri
7. Anak rajin bangun pagi

8. Anak cepat berangkat kesekolah
9. Anak bertanggung jawab
10. Senang mencari dan memecahkan masalah-masalah

D. Asumsi dan Hipotesis

1. Asumsi

Penelitian ini dilaksanakan atas dasar asumsi bahwa adanya pengaruh kepemimpinan orang tua terhadap motivasi belajar ekonomi anak .

2. Hipotesis

Hipotesis yang diajukan pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

H_a : ada pengaruh yang signifikan antara kepemimpinan orang tua terhadap motivasi belajar ekonomi anak di Desa Sungai Tonang Kecamatan Kampar Utara Kabupaten Kampar.

H_o : tidak ada pengaruh yang signifikan antara kepemimpinan orang tua terhadap motivasi belajar ekonomi anak di Desa Sungai Tonang Kecamatan Kampar Utara Kabupaten Kampar.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Tempat penelitian

Penelitian ini berlokasi di Desa Sungai Tonang Kecamatan Kampar Utara Kabupaten Kampar, di laksanakan pada bulan agustus 2011.

B. Subjek dan objek penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah Anak Sekolah Menengah Atas (SMA) yang ada di desa sungai tonang, sedangkan objek penelitian ini adalah pengaruh kepemimpinan orang tua terhadap motivasi belajar ekonomi anak di Desa Sungai Tonang Kecamatan Kampar Utara Kabupaten kampar.

C. Populasi dan sample.

Populasi pada penelitian ini adalah anak Sekolah Tingkat Menengah Atas yang ada di Desa Sungai Tonang Kecamatan Kampar Utara Kabupaten Kampar sebanyak 75 orang, karena jumlah populasinya sedikit penulis tidak mengambil sampel.

D. Teknik pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut :

- a. Kuesioner atau angket, yaitu dengan menyebarkan angket pada anak di Desa Sungai Tonang Kecamatan Kampar Utara Kabupaten Kampar, untuk memperoleh data yang dibutuhkan oleh penulis.
- b. Dokumentasi, mengumpulkan data yang berhubungan dengan desa.

E. Teknik analisis data.

Penelitian ini merupakan penelitian korelasi yang menghubungkan antara kepemimpinan orang tua terhadap motivasi belajar ekonomi anak di Desa Sungai Tonang Kecamatan Kampar Utara Kabupaten Kampar terlebih dahulu ditentukan variabel yang akan dihubungkan tersebut dengan mengukur yaitu :

1. Variabel X (variabel independent) disebut juga variabel bebas atau variabel yang mempengaruhi motivasi belajar ekonomi anak di Desa Sungai Tonang Kecamatan Kampar Utara Kabupaten Kampar.
2. Variabel Y (variabel dependent) disebut juga variabel terkait atau variabel terpengaruhi oleh kepemimpinan orang tua.

Angka 0% - 20% = sangat rendah

Angka 21% - 40% = rendah

Angka 41% - 60% = cukup tinggi

Angka 61% - 80% = tinggi

Angka 81% - 100% = sangat tinggi ¹

¹ Ridwan, *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*, (Bandung : alfabetha, 2007),h. 19

Penulis dalam menganalisa data menggunakan teknik korelasi koefisien kontingensi. Teknik ini digunakan karena dua buah variabel yang dikorelasikan adalah berbentuk kategori atau merupakan gejala ordinal.²

Adapun rumus yang digunakan untuk mencari koefisien korelasi kontingensi adalah sebagai berikut :

$$KK/C = \frac{X^2}{\sqrt{X^2+N}}$$

Rumus untuk mencari x^2

$$X^2 = \sum \frac{(Fo - Ft)^2}{N}$$

Keterangan

C/KK = korelasi koefisien kontingensi

N = number of case

X^2 = kai kuadrat

Fo = frekuensi yang di observasi atau frekuensi yang di peroleh dari hasil penelitian.

Ft = frekuensi teoretik atau frekuensi secara teoretik

Adapun untuk memberikan interpretasi terhadap koefisien kontingensi, maka harga koefisien (atau KOREKSI) harus di ubah menjadi phi (\emptyset), dengan menggunakan rumus : $\emptyset = \frac{c}{\sqrt{1-c^2}}$

² Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta :PT Raja Grafindo Persada,2007) h. 253

BAB IV

PENYAJIAN HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi lokasi penelitian

1. Sejarah Desa Sungai Tonang

Sungai Tonang Kecamatan Kampar Utara Kabupaten Kampar merupakan salah satu desa yang memiliki letak yang tidak jauh dari ibu kota kecamatan. Letak dari Desa Sungai Tonang Kecamatan Kampar Utara Kabupaten Kampar tidak jauh dari pusat kota Kabupaten Kampar. Dahulu Desa Sungai Tonang satu Desa dengan Muara Jalai. Tahun 2002 Desa Sungai Tonang memisahkan diri dari Desa Muara Jalai Kabupaten Kampar, yang sekarang sudah menjadi kawasan Kecamatan Kampar Utara.

Batas-batas wilayah Desa Sungai Tonang Kecamatan Kampar Utara Kabupaten Kampar adalah sebagai berikut;

1. Sebelah utara berbatasan dengan Desa Bukit Sembilan
2. Sebelah selatan berbatasan dengan Desa Batu Belah
3. Sebelah timur berbatasan dengan Desa Muara Jalai
4. Sebelah barat berbatasan dengan Desa Pulau Lawas

Desa Sungai Tonang Kecamatan Kampar Utara dihuni oleh berbagai suku pendatang seperti: Jawa, Minang, Melayu dan suku kecil lainnya. Penduduk Desa sungai Tonang Kecamatan Kampar Utara berjumlah 2073 jiwa. Dari 2073 jiwa tersebut 1024 jiwa kaum

laki-laki dan 1049 jiwa kaum perempuan. Untuk lebih jelasnya tentang keadaan penduduk Desa Sungai Tonang Kecamatan Kampar Utara dapat dilihat pada table berikut:

TABEL 4.1
KLASIFIKASI PENDUDUK MENURUT JENIS KELAMIN

No.	Jenis Kelamin	
1	Laki-Laki	1024 Jiwa
2	Perempuan	1049 Jiwa
	Jumlah	2073 Jiwa

Sumber data : Kantor Kepala Desa Sungai Tonang

Berdasarkan table di atas dapat dilihat bahwa jumlah penduduk laki-laki dan perempuan hanya selisih beberapa saja. Laki-laki yang berjumlah 1024 sedangkan perempuan berjumlah 1049 jiwa.

2. Agama dan Pendidikan

Masyarakat Desa Sungai Tonang Kecamatan Kampar Utara Kabupaten Kampar keseluruhannya menganut agama Islam, tanpa ada masyarakat yang menganut agama diluar Agama Islam. Agama Islam merupakan suatu sistem nilai yang diyakini dan dijadikan pedoman hidup mereka. Mereka menjadikan Agama Islam sebagai nilai yang paling tinggi.

Jika dilihat dari segi sarana ibadah yang menjadi pusat pembinaan kehidupan beragama umat Islam di Desa Sungai Tonang Kecamatan Kampar Utara dapat dikatakan cukup memadai. Selanjutnya penulis sajikan sarana ibadah yang ada di Desa Sungai Tonang Kecamatan Kampar Utara. Adapun sarana ibadah yang ada terlihat pada tabel dibawah ini:

TABEL 4. 2
JUMLAH SARANA IBADAH

NO	Nama Dusun	Masjid	Mushalla	Gereja
1	Dusun I Sungai Tonang	1	2	-
2	Dusun II Sungai Tonang	1	2	-
	Jumlah	2	4	-

Sumber Data : Kantor Kepala Desa Sungai Tonang.

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa di Desa Sungai Tonang Kecamatan Kampar Utara terdapat 2 (dua) buah Masjid dan 4 (empat) buah Mushalla. Dari kedua masjid tersebut masing-masing terletak di Dusun I Sungai Tonang dan Dusun II Sungai Tonang. Sedangkan untuk Mushallah yang berjumlah 4(empat) buah yang terdapat di Desa Sungai Tonang, masing-masing mushallah terdapat di Dusun I Sungai Tonang berjumlah 2(dua) buah musholla dan di Dusun II Sungai Tonang sebanyak 2(dua) buah mushallah. Sedangkan untuk gereja tidak ada sama sekali. Adapun jumlah keseluruhan sarana ibadah yang ada di Desa Sungai Tonang Kecamatan Kampar Utara berjumlah 6 buah.

Desa Sungai Tonang Kecamatan Kampar Utara berjarak lebih kurang 7 kilometer dari ibu kota Kabupaten. Namun perkembangan dalam bidang pendidikan tergolong pesat, walaupun tidak sepesat yang ada di kota, hal ini terlihat pada tabel berikut:

TABEL 4.3
JUMLAH SARANA PENDIDIKAN

No	Sarana Pendidikan	Jumlah
1	TK	1
2	SD	2
3	MTS	1
4	MA	1
5	MDA	1
	Jumlah	6

Sumber Data : Kantor Kepala Desa Sungai Tonang

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa fasilitas pendidikan sudah terpenuhi untuk setiap tingkatan sekolah. Misalnya di Desa Sungai Tonang Kecamatan Kampar Utara sudah terdapat 6 (enam) sarana pendidikan yaitu tingkat TK, SD, MTS, MA dan MDA.

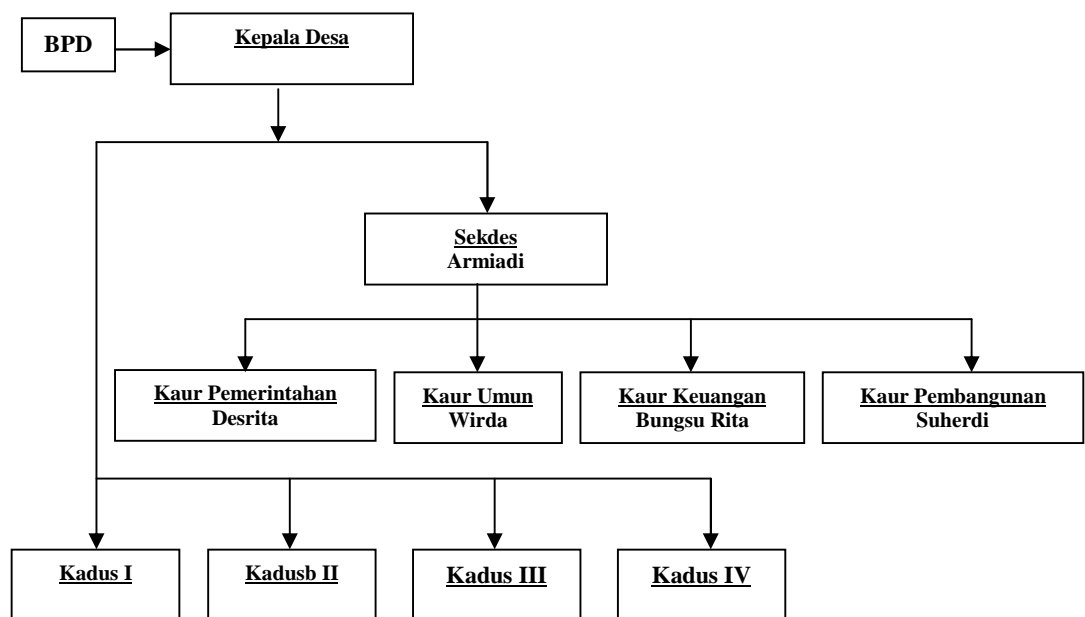
3. Pemerintahan

Pemerintahan Desa Sungai Tonang Kecamatan Kampar Utara Kabupaten Kampar dalam struktur perangkat desanya Pemerintah Desa Sungai Tonang Kecamatan Kampar Utara Kabupaten Kampar dipimpin oleh seorang Kepala Desa yang ditunjuk melalui proses Pemilihan Kepala

Desa (Pilkades) langsung dengan sistem demokrasi dan mengutamakan putra terbaik dari desa dan memahami tentang pemerintahan desa.

Pelaksanaan kegiatan administrasi Pemerintahan Desa Sungai Tonang Kecamatan Kampar Utara Kabupaten Kampar, seorang Kepala Desa dibantu oleh seorang Sekretaris Desa (Sekdes), dan beberapa orang Kepala Urusan (Kaur). Kepala Desa merupakan eksekutif dalam menjalankan roda pemerintahan desa dan dilakukan pengawasan oleh legislatif desa yang disebut dengan Badan Perwakilan Desa (BPD).

Struktur Organisasi Pemerintahan Desa Sungai Tonang



Sumber Data : Kantor Kepala Desa Sungai Tonang

Uraian tugas dari perangkat desa adalah sebagai berikut:

1. Kepala Desa mempunyai tugas dalam mengkoordinir semua kegiatan penyelenggaraan pemerintahan desa dan pembangunan desa. Kepala desa dalam melakukan pekerjaannya bertanggungjawab kepada camat.
2. Sekretaris Desa merupakan wakil dari kepala desa yang bertugas dalam membantu kerja kepala desa dalam administrasi pemerintahan desa.
3. Kepala Urusan (Kaur) Pemerintahan yang bertanggung jawab langsung kepada kepala desa dan mempunyai tugas pokok dalam urusan administrasi bidang pemerintahan.
4. Kepala Urusan (Kaur) Pembangunan yang bertanggungjawab langsung kepada kepala desa dan mempunyai tugas pokok dalam urusan pembangunan desa.
5. Badan Perwakilan Desa (BPD) merupakan lembaga tinggi desa yang mempunyai tugas dalam mengawasi penyelenggaraan pemerintah desa dan melakukan kerja sama dengan kepala desa dalam urusan pembangunan desa.
6. Kepala Dusun (Kadus) merupakan wakil dari kepala desa pada setiap dusun yang ada. Kepala dusun bertanggung jawab langsung kepada kepala desa dalam urusan pemerintahan dan pembangunan pada tingkat dusun masing-masing.

4. pekerjaan dan Adat Istiadat

Mata pencaharian utama masyarakat Desa Sungai Tonang Kecamatan Kampar Utara Kabupaten Kampar adalah menjadi petani dan guru. Jenis usaha tani yang dilakukan oleh masyarakat Desa Sungai Tonang Kecamatan Kampar Utara Kabupaten Kampar adalah jenis usaha tani ladang, sawah, karet, dan kelapa sawit, karena topografi tanah sangat mendukung usaha tani tersebut. Selain dari bertani banyak juga dari masyarakat Sungai Tonang berprofesi sebagai guru hal ini di dukung oleh banyaknya masyarakat desa Sungai Tonang yang berpendidikan sarjana (SI) dan juga di dukung oleh sekolah yang berada di Desa Sungai Tonang, sehingga banyak diantara mereka berprofesi sebagai tenaga pengajar di berbagai sekolah, seperti Madrasah Aliyah Keterampilan (MAK), Madrasah Tsanawiyah negeri (MTSN), Sekolah Dasar 007, Sekolah Dasar 016 dan TK, khususnya yang berada di desa Sungai Tonang meskipun banyak juga di antara mereka mengajar di luar. Disamping melakukan usaha bertani dan guru, ada sebahagian masyarakat yang melakukan usaha sampingan yakni melakukan usaha perdagangan, peternakan dan usaha pengolahan kayu.

Potensi pengembangan ekonomi Desa Sungai Tonang Kecamatan Kampar Utara Kabupaten Kampar adalah pengembangan usaha perkebunan kelapa sawit, pertanian, dan perkebunan karet. Selain dari itu Desa Sungai Tonang Kecamatan Kampar Utara

Kabupaten Kampar juga memiliki usaha tani sayur-sayuran karena tanahnya sangat subur. Selain dari pengembangan usaha tani, di Desa Sungai Tonang Kecamatan Kampar Utara Kabupaten Kampar juga cocok dikembangkan sektor peternakan, karena didukung oleh padang rumput yang luas.

Masyarakat Desa Sungai Tonang Kecamatan Kampar Utara Kabupaten Kampar menganut sistem social dengan menggunakan sistem adat istiadat yang mengatur tata pergaulan sosial dalam masyarakat desa. Masyarakat desa juga memegang tradisi adat seperti dalam acara pelaksanaan upacara adat perkawinan masih dominan dilakukan sampai sekarang. Selain dari upacara adat perkawinan, masyarakat Desa Sungai Tonang Kecamatan Kampar Utara Kabupaten Kampar juga melakukan upacara syukuran pertanian yang dilakukan sekali dalam setahun. Peran adat istiadat dalam masyarakat desa dilakukan untuk meningkatkan rasa kebersamaan dan kegotongroyongan dalam membangun desa.

Adat yang digunakan bukanlah sebagai landasan kontrol sosial yang utama melainkan konsep Agama Islam sebagai pedoman utama mereka, sehingga dikenal dengan istilah adat bersendikan sara', sara' bersendikan Kitabullah. Adapun pemuka adat yang ada di Desa Sungai Tonang Kecamatan Kampar Utara Kabupaten Kampar berjumlah lima orang yang diangkat sebagai penghulu dari suku-suku yang ada dan

diangkat oleh kemenakan mereka dengan sistem pemilihan kepada kemenakan yang memahami adat secara baik dan benar.

B. Penyajian data

Data yang disajikan pada bab ini adalah data-data yang diperoleh penulis dari angket yang penulis sebarkan kepada responden yang berjumlah 75 orang anak.

Angket yang penulis sebarkan berjumlah 75 angket sesuai jumlah populasi dalam penelitian ini, angket-angket tersebut telah dikembalikan kepada peneliti semuanya, yaitu sebanyak 75 angket dalam keadaan baik dan sempurna. Untuk lebih sistematis dalam analisis, maka data-data tersebut penulis tuangkan dalam tabel-tabel. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel-tabel sebagai berikut :

1. Olahan data tentang kepemimpinan orang tua (variabel X)

Tabel 4.4

a. Indikator Orang Tua Mengarahkan Anaknya Dalam Belajar

No item	Alternatif jawaban	Frekuensi (F)	Persentase(P)
1.	a. Selalu	13	17,33%
	b. Sering	23	30,66%
	c. Kadang-kadang	22	29,33%
	d. Jarang	13	17,33%
	e. Tidak pernah	4	5,33%
	Jumlah	N = 75	100 %

Sumber : Data Olahan

Berdasarkan tabel di atas yang menyajikan data tentang indikator orang tua mengarahkan anaknya dalam belajar dalam bentuk orang tua mengarahkan anaknya dalam belajar, diperoleh hasil bahwa dari 75 orang responden penelitian terdapat 4 orang responden atau 5,33% yang menjawab option E (kategori sangat rendah), dan dari sisanya sebanyak 23 orang responden atau 30,66% mendominasi jawaban option B (kategori tinggi) dari hasil penyajian orang tua mengarahkan anaknya dalam belajar adalah berada pada kategori tinggi, karena option B lebih banyak dari pada option yang lain.

Tabel 4.5

b. Indikator Orang tua membimbing anak dalam belajar

No Item	Alternatif jawaban	Frekuensi (F)	Persentase(P)
2.	a. Selalu	14	18,66%
	b. Sering	26	34,66%
	c. Kadang-kadang	22	29,33%
	d. Jarang	10	13,33%
	e. Tidak pernah	3	4%
	Jumlah	N = 75	100 %

Sumber : Data Olahan

Berdasarkan tabel di atas yang menyajikan data tentang orang tua membimbing belajar anak dalam belajar diperoleh hasil bahwa dari 75 responden terdapat 3 orang responden atau 4% yang menjawab option E (kategori sangat rendah) dan dari sisanya

sebanyak 26 orang responden atau 34,67% mendominasi menjawab option B (Kategori tinggi), dari hasil penyajian tersebut dapat disimpulkan bahwa orang tua membimbing anak dalam belajar berada pada kategori tinggi, karena jawaban option B lebih banyak dari option yang lain.

Tabel 4.6

c. Indikator Orang tua mengawasi kegiatan belajar anak di rumah

No Item	Alternatif jawaban	Frekuensi (F)	Persentase(P)
3.	a. Selalu	32	42,67%
	b. Sering	23	30,67%
	c. Kadang-kadang	14	28,67%
	d. Jarang	6	8%
	e. Tidak pernah	0	0%
	Jumlah	N = 75	100 %

Sumber : Data Olahan

Berdasarkan tabel di atas yang menyajikan data tentang indikator orang tua mengawasi kegiatan belajar anak di rumah diperoleh hasil bahwa dari 75 orang responden terdapat 6 orang responden atau 8% yang menjawab option D (kategori rendah) dan dari sisanya sebanyak 32 orang responden atau 42,67% mendominasi jawaban option A (kategori sangat tinggi). Dari hasil penyajian tersebut orang tua mengawasi kegiatan belajar anak di rumah berada

pada kategori sangat tinggi, karena jawaban option jawaban option A lebih banyak dari pada option yang lain.

Tabel 4.7

d. Indikator orang tua mengawasi penggunaan waktu belajar anak di rumah

No Item	Alternatif jawaban	Frekuensi (F)	Persentase(P)
4.	a. Selalu	24	32%
	b. Sering	21	28%
	c. Kadang-kadang	17	22,67%
	d. Jarang	12	16%
	e. Tidak pernah	1	1,33%
	Jumlah	N = 75	100 %

Sumber : Data Olahan

Berdasarkan tabel di atas yang menyajikan data tentang indikator orang tua mengawasi penggunaan waktu belajar anak di rumah diperoleh hasil bahwa 75 orang responden 1 orang responden atau 1,33% menjawab option E (kategori sangat rendah) dan dari sisanya sebanyak 24 orang responden atau 32% mendominasi jawaban option A (kategori sangat tinggi). Dari hasil penyajian tersebut dapat disimpulkan bahwa indikator orang tua mengawasi

penggunaan waktu belajar berada pada kategori sangat tinggi, karena jawaban option A lebih banyak dari pada jawaban yang lain.

Tabel 4.8

e. indikator orang tua menyediakan fasilitas belajar

No item	Alternatif jawaban	Frekuensi (F)	Persentase(P)
5.	a. Selalu	15	20%
	b. Sering	37	49,33%
	c. Kadang-kadang	16	21,33%
	d. Jarang	4	5,33%
	e. Tidak pernah	3	4%
	Jumlah	N = 75	100 %

Sumber : Data Olahan

Berdasarkan tabel di atas menyajikan data tentang orang tua menyediakan fasilitas belajar diperoleh hasil bahwa dari 75 orang responden terdapat 3 orang responden atau 4 % (kategori sangat rendah) dan dari sisanya sebanyak 37 orang responden atau 49,33% mendominasi jawaban B (kategori tinggi). Dari hasil penyajian tersebut dapat disimpulkan bahwa orang tua menyediakan fasilitas

belajar berada pada kategori tinggi, karena jawaban option B lebih banyak dari pada option yang lain.

Tabel 4.9

f. Indikator orang tua mengenal kesulitan-kesulitan anak dalam belajar

No Item	Alternatif jawaban	Frekuensi (F)	Persentase(P)
6.	a. Selalu	25	33,33%
	b. Sering	19	25,33%
	c. Kadang-kadang	17	22,67%
	d. Jarang	13	17,33%
	e. Tidak pernah	1	1,33%
	Jumlah	N = 75	100 %

Sumber : Data Olahan

Berdasarkan tabel di atas menyajikan data tentang orang tua mengenal kesulitan-kesulitan anak dalam belajar diperoleh hasil dari 75 orang responden 1 orang responden atau 1,33% yang menjawab option E (kategori sangat rendah) dan dari sisanya sebanyak 25 orang responden atau 33,33% mendominasi jawaban A (kategori sangat tinggi). Dari hasil penyajian diatas dapat disimpulkan bahwa orang tua mengenal kesulitan-kesulitan anak dalam belajar berada pada kategori sangat tinggi, karena jawaban option A lebih banyak dari pada option yang lain.

Tabel 4.10

g. Indikator Orang tua menolong anak mengatasi kesulitannya dalam belajar

No Item	Alternatif jawaban	Frekuensi (F)	Persentase(P)
7.	a. Selalu	26	34,67%
	b. Sering	15	20%
	c. Kadang-kadang	22	29,33%
	d. Jarang	19	12%
	e. Tidak pernah	3	4%
	Jumlah	N = 75	100 %

Sumber : Data Olahan

Berdasarkan tabel di atas menyajikan data tentang orang tua menolong anak mengatasi kesulitan dalam belajar diperoleh hasil dari 75 orang responden 3 orang responden atau 4% yang menjawab option E (kategori sangat rendah) dan dari sisanya sebanyak 26 orang responden atau 34,67% mendominasi jawaban A (kategori sangat tinggi). Dari hasil penyajian tersebut dapat disimpulkan bahwa orang tua menolong anak mengatasi kesulitan dalam belajar berada pada kategori sangat tinggi, karena jawaban option A lebih banyak dari pada option yang lain.

Tabel 4.11

h. indikator orang tua memberikan nasehat kepada anak

No Item	Alternatif jawaban	Frekuensi (F)	Persentase(P)
---------	--------------------	---------------	---------------

8.	a. Selalu	22	29,33%
	b. Sering	24	32%
	c. Kadang-kadang	6	8%
	d. Jarang	1	1,33%
	e. Tidak pernah		
	Jumlah	N = 75	100 %

Sumber : Data Olahan

Berdasarkan tabel di atas yang menyajikan data tentang orang tua memberikan nasehat kepada anak diperoleh hasil bahwa dari 75 orang responden terdapat 1 orang responden atau 1,33% yang menjawab option E (kategori sangat rendah) dan dari sisanya sebanyak 24 orang responden atau 32% mendominasi jawaban option C (cukup tinggi). Dari hasil penyajian orang tua memberikan nasehat kepada anak berada pada kategori cukup tinggi, karena option C lebih banyak dari pada option yang lain.

Tabel 4.12

i. Indikator orang tua memberikan dorongan kepada anaknya supaya rajin dalam belajar

No Item	Alternatif jawaban	Frekuensi (F)	Persentase(P)
---------	--------------------	---------------	---------------

9.	a. Selalu	19	25,33%
	b. Sering	21	28%
	c. Kadang-kadang	21	28%
	d. Jarang	11	14,67%
	e. Tidak pernah	3	4%
	Jumlah	N = 75	100 %

Sumber : Data Olahan

Berdasarkan tabel di atas yang menyajikan data tentang orang tua memberikan dorongan supaya anaknya rajin dalam belajar diperoleh hasil bahwa dari 75 orang responden terdapat 3 orang responden atau 4% yang menjawab option E (kategori sangat rendah) dan dari sisanya sebanyak 21 orang responden atau 28% mendominasi jawaban B (kategori tinggi) dan 21 orang responden atau 28% mendominasi jawaban C (cukup tinggi). Dari hasil penyajian tersebut dapat disimpulkan bahwa orang tua memberikan dorongan kepada anaknya dalam belajar berada pada kategori cukup tinggi dan tinggi, karena jawaban option B dan C lebih banyak dari pada option yang lain.

Tabel 4.13

j. Indikator orang tua melarang anak nonton TV pada waktu belajar

No Item	Alternatif jawaban	Frekuensi (F)	Persentase(P)
10.	a. Selalu	14	18,67%
	b. Sering	18	24%
	c. Kadang-kadang	22	29,33%
	d. Jarang	16	21,33%
	e. Tidak pernah	5	6,67%
	Jumlah	N = 75	100 %

Sumber : Data Olahan

Berdasarkan tabel di atas yang menyajikan data tentang orang tua melarang anak nonton TV pada waktu belajar diperoleh hasil bahwa dari 75 orang responden terdapat 5 orang responden atau 6,67% (kategori sangat rendah) dan dari sisanya sebanyak 22 orang responden atau 29,33% mendominasi jawaban C (kategori cukup tinggi). Dari hasil penyajian tersebut dapat disimpulkan bahwa indikator orang tua melarang anak nonton TV pada waktu belajar berada pada kategori cukup tinggi, karena jawaban option C lebih banyak dari pada option yang lain.

Tabel 4.14

k. Indikator orang tua memberikan hadiah kepada anaknya yang berprestasi

No Item	Alternatif jawaban	Frekuensi (F)	Persentase(P)
11.	a. Selalu	15	20%
	b. Sering	10	13,33%
	c. Kadang-kadang	19	25,33%
	d. Jarang	20	26,67%
	e. Tidak pernah	11	14,67%
	Jumlah	N = 75	100 %

Sumber : Data Olahan

Berdasarkan tabel di atas menyajikan data tentang orang tua memberikan hadiah kepada anaknya yang berprestasi diperoleh hasil dari 75 orang responden 10 orang responden atau 13,33% yang menjawab option B (kategori tinggi) dan dari sisanya sebanyak 20 orang responden atau 26,67% mendominasi jawaban D (kategori rendah). Dari hasil penyajian diatas dapat disimpulkan bahwa orang tua memberikan hadiah kepada anaknya yang berprestasi berada pada kategori rendah, karena jawaban option D lebih banyak dari pada option yang lain.

Tabel 4.15

l. Indikator orang tua membatasi aktivitas anak

No Item	Alternatif jawaban	Frekuensi (F)	Persentase(P)
12.	a. Selalu	22	29,33%
	b. Sering	23	30,67%
	c. Kadang-kadang	16	21,33%
	d. Jarang	11	14,67%
	e. Tidak pernah	3	4%
	Jumlah	N = 75	100 %

Sumber : Data Olahan

Berdasarkan tabel di atas menyajikan data tentang orang tua melengkapi buku pelajaran anak, diperoleh hasil dari 75 orang responden 3 orang responden atau 4% yang menjawab option E (kategori sangat rendah) dan dari sianya sebanyak 23 orang responden atau 30,67% mendominasi jawaban option B (kategori tinggi). Dari hasil penyajian tersebut dapat disimpulkan bahwa orang tua melengkapi buku pelajaran anak berada pada kategori tinggi, karena jawaban option B lebih banyak dari pada option yang lain.

Tabel 4.16

m. orang tua mempengaruhi anaknya supaya berbuat baik terhadap sesama

No Item	Alternatif jawaban	Frekuensi (F)	Persentase(P)
13.	a. Selalu	23	30,67%
		23	30,67%
	b. Sering	21	28%
	c. Kadang-kadang	6	8%
		2	2,67%
	d. Jarang		
	e. Tidak pernah		
	Jumlah	N = 75	100 %

Sumber : Data Olahan

Berdasarkan tabel di atas yang menyajikan data tentang orang tua menganjurkan kepada anaknya supaya berbuat baik terhadap sesama diperoleh hasil bahwa dari 75 orang responden terdapat 2 orang responden atau 2,67% yang menjawab option E(kategori sangat rendah) dan dari sisanya sebanyak 23 orang responden atau 30,67% menjawab option A (kategori sangat tinggi) dan 23 orang responden atau 30,67% menjawab option B (kategori tinggi), dari penyajian tersebut dapat disimpulkan bahwa orang tua mempengaruhi anaknya supaya berbuat baik terhadap sesama berada pada kategori sangat tinggi dan tinggi, karena jawaban option A dan B lebih banyak dari pada option yang lain.

Tabel 4.17

n. Indikator orang tua menganjurkan supaya anaknya bersikap sopan

No Item	Alternatif jawaban	Frekuensi (F)	Persentase(P)
---------	--------------------	---------------	---------------

14.	a. Selalu	18	24%
	b. Sering	21	28%
	c. Kadang-kadang	26	34,67%
	d. Jarang	8	10,67%
	e. Tidak pernah	2	2,67%
	Jumlah	N = 75	100 %

Sumber : Data Olahan

Berdasarkan tabel di atas yang menyajikan data tentang indikator orang tua menganjurkan supaya anaknya bersikap sopan diperoleh hasil bahwa dari 75 orang responden terdapat 2 orang responden atau 2,67% yang menjawab option E (kategori sangat rendah) dan dari sisanya sebanyak 26 orang responden atau 34,67% mendominasi jawaban C (kategori cukup tinggi). Dari penyajian tersebut dapat disimpulkan bahwa indikator orang tua menganjurkan supaya anaknya bersikap sopan berada pada kategori cukup tinggi, karena jawaban option C lebih banyak dari pada option yang lain.

Tabel 4.18

o. Indikator orang tua membimbing anaknya agar tidak melawan kepada orang tua

No Item	Alternatif jawaban	Frekuensi (F)	Persentase(P)
15.	a. Selalu	6	8%
	b. Sering	21	28%
	c. Kadang-kadang	30	40%
	d. Jarang	12	16%
		6	8%

	e. Tidak pernah		
	Jumlah	N = 75	100 %

Sumber : Data Olahan

Berdasarkan tabel di atas yang menyajikan data tentang indikator orang tua membimbing anaknya agar tidak melawan kepada orang tua diperoleh hasil bahwa dari 75 orang responden terdapat 6 orang responden atau 8% menjawab option E (kategori sangat rendah) dan 6 orang responden atau 8% menjawab option A (kategori sangat tinggi) dan sisanya sebanyak 30 orang responden atau 40% mendominasi jawaban option C (kategori cukup tinggi). Dari hasil penyajian tersebut dapat disimpulkan bahwa indikator orang tua membimbing anaknya agar tidak melawan kepada orang tua berada pada kategori cukup tinggi, karena jawaban option C lebih banyak dari pada option yang lain.

Tabel 4.19

Rekapitulasi angket tentang kepemimpinan orang tua (variabel X)

No item	Alternatif jawaban										Jumlah	
	A		B		C		D		E		F	P
	F	P	F	P	F	P	F	P	F	P		
1	13	17,33%	23	30,67%	22	29,33%	13	17,33%	4	5,33%	75	100%
2	14	18,67%	26	34,67%	22	29,33%	10	13,33%	3	4%	75	100%
3	32	42,67%	23	30,67%	14	18,67%	6	8%	0	0%	75	100%
4	24	32%	21	28%	17	22,67%	12	16%	1	1,33%	75	100%
5	15	20%	37	49,33%	16	21,33%	4	5,33%	3	4%	75	100%
6	25	33,33%	19	25,33%	17	22,67%	13	17,33%	1	1,33%	75	100%
7	26	34,67%	15	20%	22	29,33%	9	12%	3	4%	75	100%
8	22	29,33%	22	29,33%	24	32%	6	8%	1	1,33%	75	100%
9	19	25,33%	21	28%	21	28%	11	14,67%	3	4%	75	100%

10	14	18,76%	18	24%	22	29,33%	16	21,33%	5	6,67%	75	100%
11	15	20%	10	13,33%	19	25,33%	20	26,67%	11	14,67%	75	100%
12	22	29,33%	23	30,67%	16	21,33%	11	14,67%	3	4%	75	100%
13	23	30,67%	23	30,67%	21	28%	6	8%	2	2,67%	75	100%
14	18	24%	21	28%	26	34,67%	8	10,67%	2	2,67%	75	100%
15	6	8%	21	28%	30	40%	12	16%	6	8%	75	100%
Jmlh	288	25,60%	323	28,71%	309	27,47%	157	13,95%	48	4,27%	1125	100%

Berdasarkan rekapitulasi di atas dapat diketahui bahwa :

Alternatif jawaban A sebanyak : 288 (25,60%)

Alternatif jawaban B sebanyak : 323 (28,71%)

Alternatif jawaban C sebanyak : 309 (27,46%)

Alternatif jawaban D sebanyak : 157 (13,95%)

Alternatif jawaban E sebanyak : 48 (4,26%)

Cara untuk mengetahui pengaruh kepemimpinan orang tua di Desa Sungai

Tonang Kecamatan Kampar Utara Kab. Kampar adalah :

Alternatif jawaban A diberi skor $288 \times 5 = 1440$

Alternatif jawaban B diberi skor $323 \times 4 = 1292$

Alternatif jawaban C diberi skor $309 \times 3 = 927$

Alternatif jawaban D diberi skor $157 \times 2 = 314$

Alternatif jawaban E diberi skor $48 \times 1 = 48$
 $1.125 = 4.021$

Diketahui bahwa nilai kumulatif angket tentang pengaruh kepemimpinan orang tua adalah sebanyak 4021, sedangkan nilai yang diharapkan adalah 5625 yang diperoleh dari $1125 \times 5 = 5625$, untuk selanjutnya digunakan rumus :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

P = persentase

F = frekuensi

N = jumlah

Berdasarkan data diatas, penulis masukkan rumus untuk menentukan hasil penelitian yakni :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{4021}{5625} \times 100\%$$

$$P = 71,48$$

Setelah dipersentasekan, kemudian angka tersebut ditafsirkan dengan kalimat.

81 % - 100 % sangat tinggi

61 % - 80 % tinggi

41 % - 60 % cukup tinggi

21 % - 40 % rendah

0 % - 20 % sangat rendah

Berdasarkan perhitungan diatas bahwa pengaruh kepemimpinan orang tua 71,48 % tergolong tinggi.

2. Olahan data tentang motivasi belajar ekonomi anak (variabel Y)

Tabel 4.20

a. Indikator anak rajin dan cepat menyelesaikan tugas

No Item	Alternatif jawaban	Frekuensi (F)	Persentase(P)
1.	a. Selalu	12	16%
		27	36%
	b. Sering	20	26,67%
	c. Kadang-kadang	14	18,67%
		2	2,67%
	d. Jarang		
	e. Tidak pernah		

	Jumlah	N = 75	100 %
--	--------	--------	-------

Sumber : Data Olahan

Berdasarkan tabel di atas yang menyajikan data tentang indikator saya rajin dan cepat menyelesaikan tugas, diperoleh hasil bahwa dari 75 orang responden 2 orang responden atau 2,67% menjawab option E (kategori sangat rendah) dan dari sisanya sebanyak 27 orang responden atau 36% mendominasi jawaban B (kategori sangat tinggi). Dari hasil penyajian tersebut dapat disimpulkan bahwa indikator anak rajin dan cepat menyelesaikan tugas berada pada kategori sangat tinggi, karena jawaban option B lebih banyak dari pada option yang lain.

Tabel 4.21

b. Indikator anak rajin mempersiapkan buku pelajaran untuk esok harinya.

No Item	Alternatif jawaban	Frekuensi (F)	Persentase(P)
2.	a. Selalu	22	29,33%
	b. Sering	21	28%
	c. Kadang-kadang	10	13,33%
	d. Jarang	1	1,33%
	e. Tidak pernah		

	Jumlah	N = 75	100 %
--	--------	--------	-------

Sumber : Data Olahan

Berdasarkan tabel di atas yang menyajikan data tentang indikator anak rajin mempersiapkan buku pelajaran untuk esok harinya, diperoleh hasil bahwa dari 75 orang responden terdapat 1 orang responden atau 1,33% yang menjawab option E (kategori sangat rendah) dan dari sisanya sebanyak 22 orang responden atau 29,33% mendominasi jawaban A (kategori sangat tinggi). Dari hasil penyajian tersebut dapat disimpulkan bahwa indikator anak rajin mempersiapkan buku pelajaran untuk esok harinya berada pada kategori sangat tinggi, karena jawaban option A lebih banyak dari pada option yang lain.

Tabel 4.22

c. Indikator anak tidak ceroboh dalam belajar

No Item	Alternatif jawaban	Frekuensi (F)	Persentase(P)
3.	a. Selalu	11	14,67%
		17	22,67%
	b. Sering	38	50,67%
		9	12%
	c. Kadang-kadang	0	0%
	d. Jarang		

	e. Tidak pernah		
	Jumlah	N = 75	100 %

Sumber : Data Olahan

Berdasarkan tabel di atas yang menyajikan data tentang indikator anak tidak ceroboh dalam belajar, diperoleh hasil bahwa dari 75 orang responden terdapat 9 orang responden atau 12% yang menjawab option D (kategori rendah) dan dari sisanya sebanyak 38 orang responden atau 50,67% mendominasi jawaban C (kategori cukup tinggi). Dari hasil penyajian tersebut dapat disimpulkan bahwa indikator anak tidak ceroboh dalam belajar berada pada kategori cukup tinggi, karena jawaban option C lebih banyak dari pada option yang lain.

Tabel 4.23

d. Indikator Anak serius dalam belajar

No Item	Alternatif jawaban	Frekuensi (F)	Persentase(P)
4.	a. Selalu	21	28%
	b. Sering	20	26,67%
	c. Kadang-kadang	22	29,33%
	d. Jarang	12	16%
	e. Tidak pernah	0	0%
	Jumlah	N = 75	100 %

Sumber : Data Olahan

Berdasarkan tabel di atas yang menyajikan data tentang indikator anak serius dalam belajar, diperoleh hasil bahwa dari 75 orang responden terdapat 12 orang responden atau 16% yang menjawab option D (kategori rendah) dan dari sisanya sebanyak 22 orang responden atau 29,33% mendominasi jawaban C (kategori cukup tinggi). Dari hasil penyajian tersebut dapat disimpulkan bahwa indikator anak serius dalam dalam belajar berada pada kategori cukup tinggi, karena jawaban option C lebih banyak dari pada option yang lain.

Tabel 4.24

e. Indikator anak tidak pernah menyerah dalam belajar

No Item	Alternatif jawaban	Frekuensi (F)	Persentase(P)
5.	a. Selalu	17	22,67%
	b. Sering	27	36%
	c. Kadang-kadang	19	25,33%
	d. Jarang	12	16%
	e. Tidak pernah	0	0%
	Jumlah	N = 75	100 %

Sumber : Data Olahan

Berdasarkan tabel di atas yang menyajikan data tentang indikator anak tidak pernah menyerah dalam belajar, diperoleh hasil bahwa dari 75 orang responden terdapat 12 orang responden atau 16% yang menjawab option D (kategori rendah) dan dari sisanya sebanyak 27 orang responden atau 36% mendominasi jawaban option B (kategori tinggi). Dari hasil penyajian tersebut dalam bentuk anak tidak pernah menyerah dalam belajar

berada pada kategori tinggi, karena jawaban option B lebih banyak dari pada option yang lain.

Tabel 4.25

f. Indikator anak mengerjakan tugas sendiri tanpa bantuan dari orang lain.

No Item	Alternatif jawaban	Frekuensi (F)	Persentase(P)
6.	a. Selalu	6	8%
	b. Sering	18	24%
	c. Kadang-kadang	29	38,67%
	d. Jarang	22	29,33%
	e. Tidak pernah	0	0%
	Jumlah	N = 75	100 %

Sumber : Data Olahan

Berdasarkan tabel di atas yang menyajikan data tentang indikator anak mengerjakan tugas sendiri tanpa bantuan dari orang lain, diperoleh hasil bahwa dari 75 orang responden terdapat 6 orang responden yang menjawab option A (kategori sangat tinggi) dan dari sisanya sebanyak 29 orang responden atau 38,67% mendominasi jawaban C (kategori cukup tinggi). Dari hasil penyajian tersebut dapat disimpulkan bahwa indikator anak mengerjakan tugas sendiri tanpa bantuan dari orang lain berada pada kategori cukup tinggi, karena jawaban option C lebih banyak dari pada option yang lain.

Tabel 4.26

g. Indikator anak rajin bangun pagi.

No Item	Alternatif jawaban	Frekuensi (F)	Persentase(P)
7.	a. Selalu	5	6,67%
	b. Sering	22	29,33%
	c. Kadang-kadang	29	38,67%
	d. Jarang	16	21,33%
	e. Tidak pernah	3	4%
	Jumlah	N = 75	100 %

Sumber : Data Olahan

Berdasarkan tabel di atas yang menyajikan data tentang indikator anak rajin bangun pagi, diperoleh hasil bahwa dari 75 orang responden terdapat 3 orang responden atau 4% yang menjawab option E (kategori sangat rendah) dan dari sisanya sebanyak 29 orang responden atau 38,67% mendominasi jawaban C (kategori cukup tinggi). Dari hasil penyajian tersebut dapat disimpulkan bahwa indikator anak rajin bangun pagi berada pada kategori cukup tinggi, karena jawaban option C lebih banyak dari pada option yang lain.

Tabel 4.27

h. Indikator anak cepat berangkat ke sekolah

No Item	Alternatif jawaban	Frekuensi (F)	Persentase(P)
8.	a. Selalu	9	12%
	b. Sering	19	25,33%
	c. Kadang-kadang	39	52%
	d. Jarang	7	9,33%
	e. Tidak pernah	1	1,33%
	Jumlah	N = 75	100 %

Sumber : Data Olahan

Berdasarkan tabel di atas yang menyajikan data tentang indikator anak cepat berangkat ke sekolah, diperoleh hasil bahwa dari 75 orang responden terdapat 1 orang responden atau 1,33% yang menjawab option E (kategori sangat rendah) dan dari sisanya sebanyak 39 orang responden atau 52% mendominasi jawaban C (kategori cukup tinggi). Dari hasil penyajian tersebut dapat disimpulkan bahwa indikator anak cepat berangkat ke sekolah berada pada kategori cukup tinggi, karena jawaban option C lebih banyak dari pada option yang lain.

Tabel 4.28

i. Indikator anak bertanggung jawab atas tugas yang di berikan.

No Item	Alternatif jawaban	Frekuensi (F)	Persentase(P)
9.	a. Selalu	9	12%
	b. Sering	16	21,33%
	c. Kadang-kadang	32	42,67%
	d. Jarang	16	21,33%
	e. Tidak pernah	2	2,67%
	Jumlah	N = 75	100 %

Sumber : Data Olahan

Berdasarkan tabel di atas yang menyajikan data tentang indikator anak bertanggung jawab atas tugas yang diberikan, diperoleh hasil bahwa dari 75 orang responden terdapat 2 orang responden atau 2,67% yang menjawab option E (kategori sangat rendah) dan dari sisanya sebanyak 32 orang responden atau 42,67% mendominasi jawaban C (kategori cukup tinggi). Dari hasil penyajian tersebut dapat disimpulkan bahwa indikator anak bertanggung jawab atas tugas yang diberikan berada pada kategori cukup tinggi, karena jawaban option C lebih banyak dari pada option yang lain.

Tabel 4.29

J. Indikator anak senang mencari dan membahas soal-soal yang ada pada buku paket ekonomi.

No Item	Alternatif jawaban	Frekuensi (F)	Persentase(P)
10.	a. Selalu	4	5,33%
	b. Sering	16	21,33%
	c. Kadang-kadang	38	50,67%
	d. Jarang	12	16%
	e. Tidak pernah	5	6,67%
	Jumlah	N = 75	100 %

Sumber : Data Olahan

Berdasarkan tabel di atas yang menyajikan data tentang indikator anak senang membahas soal-soal yang ada pada buku paket ekonomi, diperoleh hasil bahwa dari 75 orang responden terdapat 4 orang yang menjawab option A (kategori sangat tinggi) dan dari sisanya sebanyak 38

orang responden atau 50,67% mendominasi jawaban C (kategori cukup tinggi). Dari hasil penyajian dapat disimpulkan bahwa indikator anak senang membahas soal-soal yang ada pada buku paket ekonomi berada pada kategori cukup tinggi, karena jawaban option C lebih banyak dari pada option yang lain.

Tabel 4.30
Rekapitulasi angket tentang motivasi belajar ekonomi anak di Desa Sungai
Tonang Kecamatan Kampar Utara Kabupaten Kampar (variabel Y)

No item	Alternatif jawaban										Jumlah	
	A		B		C		D		E			
	F	P	F	P	F	P	F	P	F	P	F	P
1	12	16%	27	36%	20	26,67%	14	18,67%	2	2,67%	75	100%
2	22	29,33%	21	28%	21	28%	10	13,33%	1	1,33%	75	100%
3	11	14,67%	17	22,67%	38	50,67%	9	12%	0	0%	75	100%
4	21	28%	20	26,67%	22	29,33%	12	16%	0	0%	75	100%
5	17	22,67%	27	36%	19	25,33%	12	16%	0	0%	75	100%
6	6	8%	18	24%	29	38,67%	22	29,33%	0	0%	75	100%
7	5	6,67%	22	29,33%	29	38,67%	16	21,33%	3	4%	75	100%
8	9	12%	19	25,33%	39	52%	7	9,33%	1	1,33%	75	100%
9	9	12%	16	21,33%	32	42,67%	16	21,33%	2	2,67%	75	100%
10	4	5,33%	16	21,33%	38	50,67%	12	16%	5	6,67%	75	100%
jmlh	116	15,47%	203	27,06%	287	38,27%	130	17,33%	14	1,87%	750	100%

Berdasarkan rekapitulasi di atas dapat diketahui, bahwa :

Alternatif jawaban A sebanyak :116 (15,47%)

Alternatif jawaban B sebanyak : 203 (27,06%)

Alternatif jawaban C sebanyak : 287 (38,27%)

Alternatif jawaban D sebanyak : 130 (17,33%)

Alternatif jawaban E sebanyak : 14 (1,87%)

Cara untuk mengetahui motivasi belajar ekonomi anak di Desa Sungai Tonang Kecamatan Kampar Utara Kabupaten Kampar adalah sebagai berikut :

Alternatif jawaban A diberi skor : $116 \times 5 = 580$

Alternatif jawaban B diberi skor : $203 \times 4 = 812$

Alternatif jawaban C diberi skor : $287 \times 3 = 861$

Alternatif jawaban D diberi skor : $130 \times 2 = 260$

Alternatif jawaban E diberi skor : $14 \times 1 = 14$

$$750 = 2527$$

Kemudian dimasukkan rumus :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{2527}{3750} \times 100\%$$

$$P = 67,39$$

Setelah dipersentasekan, kemudian angka tersebut ditafsirkan dengan kalimat.

81 % - 100 % sangat tinggi

61 % - 80 % tinggi

41 % - 60 % cukup tinggi

21 % - 40 % rendah

0 % - 20 % sangat rendah

Melihat motivasi belajar dari persentase di atas ternyata motivasi belajar ekonomi anak di Desa Sungai Tonang Kecamatan Kampar Utara Kabupaten Kampar tergolong tinggi yakni sebesar 67,39%.

C . Analisis data

Data tentang pengaruh kepemimpinan orang tua terhadap motivasi belajar ekonomi anak ,Berdasarkan data diatas dapat dikembangkan lagi menurut kategori masing- masing.

Tabel 4.31

Klasifikasi variabel X

No	Klasifikasi	Frekuensi (F)	Persentase (P)
1.	Sangat rendah	0	0%
2.	Rendah	0	0%
3.	Cukup tinggi	10	13,33%
4.	Tinggi	54	72,00%
5.	Sangat tinggi	11	14,67%
	Jumlah	N = 75	100%

Tabel 4.32

Klasifikasi variabel Y

No	Klasifikasi	Frekuensi (F)	Persentase (P)
1.	Sangat rendah	0	0%
2.	Rendah	0	0%
3.	Cukup tinggi	21	28,00%

4.	Tinggi	44	58,67%
5.	Sangat tinggi	10	13,33%
	Jumlah	N = 75	100%

Berdasarkan rata-rata pada data sebelumnya dan data pada tabel diatas,

maka dapat dibuat tabel silang sebagai berikut :

a. Kategori variabel X

Sangat tinggi : 4,1 – 5,0

Tinggi : 3,1 – 4,0

Cukup tinggi : 2,1 – 3,0

Rendah : 1,1 – 2,0

Sangat rendah : 0 – 1,0

b. Kategori variabel Y

Sangat tinggi : 4,1 – 5,0

Tinggi : 3,1 – 4,0

Cukup tinggi : 2,1 – 3,0

Rendah : 1,1 – 2,0

Sangat rendah : 0 – 1,0

1. Rata-rata variabel X

3,67 4,00 3,60 3,00 3,73 4,40 4,13 4,27 3,33 3,80

4,00 3,07 3,47 3,00 5,00 3,73 3,80 3,87 3,87 3,07

3,33 3,13 3,80 4,93 3,53 3,86 4,07 4,13 3,73 4,13

3,26 4,20 3,60 4,13 4,00 3,93 4,13 4,13 3,86 3,80

3,46 3,33 3,33 3,60 3,53 3,80 3,40 3,80 2,67 3,40

4,00 3,86 3,40 3,26 3,13 3,26 2,86 3,06 3,60 2,73

3,73 3,06 3,67 3,06 3,40 3,60 3,46 3,53 3,80 2,80
 3,46 3,20 3,40 3,33 3,26

2. Rata-rata variabel Y

3,70 3,40 4,50 3,30 3,60 4,40 3,90 3,20 3,30 2,70
 2,40 3,50 3,40 2,60 3,30 4,10 4,90 4,30 4,20 2,70
 2,80 3,40 3,70 3,50 3,80 2,90 4,10 3,20 3,30 3,60
 3,20 4,20 3,40 3,40 3,50 3,10 4,40 2,80 3,20 3,90
 3,40 3,50 3,30 3,50 3,20 2,50 2,80 2,70 2,70 2,40
 3,30 4,10 4,00 3,00 2,90 3,00 3,40 3,00 3,20 3,10
 3,60 3,20 3,00 3,20 2,60 3,10 3,60 3,10 3,30 3,40
 3,20 3,00 3,10 3,50 2,90

Tabel 4.33

Data tentang pengaruh kepemimpinan orang tua dan motivasi belajar ekonomi anak dari 75 orang anak

Kepemimpinan orang tua / motivasi belajar ekonomi	Sangat tinggi	tinggi	Cukup tinggi	rendah	Sangat rendah	jumlah
Sangat tinggi	3	7	1	0	0	11
Tinggi	7	31	16	0	0	54
Cukup tinggi	0	6	4	0	0	10
Rendah	0	0	0	0	0	0
Sangat rendah	0	0	0	0	0	0
	10	44	21	0	0	N =75

Setelah diketahui masing-masing variabel, maka langkah selanjutnya mencari harga Chi Kuadrat (X^2) dan sekaligus mencari angka indeks korelasi kontigensi (c) sebagai berikut :

Tabel 4.34

Tabel Kerja Untuk Mengetahui Harga CHI Kuadrat (X^2) Dalam Rangka Mencari Angka Indeks Korelasi Kontingensi (c)

Sel	Fo	fh	(fo-fh)	(fo-fh) ²	$\frac{(fo - fh)^2}{fh}$
1	3	1,5	1,5	2,25	1,5
2	7	6,5	0,5	0,25	0,038
3	1	3,0	-2	4	1,333
4	0	0	0	0	0
5	0	0	0	0	0
6	7	7,2	-0,2	0,04	0,005
7	31	31,7	-0,7	0,49	0,015
8	16	15,1	0,9	0,81	0,053
9	0	0	0	0	0
10	0	0	0	0	0
11	0	1,3	-1,3	1,69	1,3
12	6	5,9	0,1	0,01	0,1
13	4	2,8	1,2	1,44	0,514

14	0	0	0	0	0
15	0	0	0	0	0
16	0	0	0	0	0
17	0	0	0	0	0
18	0	0	0	0	0
19	0	0	0	0	0
20	0	0	0	0	0
21	0	0	0	0	0
22	0	0	0	0	0
23	0	0	0	0	0
24	0	0	0	0	0
25	0	0	0	0	0
Jumlah	N = 75	N = 75	$0 \sum (fo - fh)$	-	$\sum \frac{4,858 (Fo - Fh)^2}{Fh}$

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa :

$$X^2 = \sum \frac{(fo - fh)^2}{fh} =$$

setelah harga shi kuadrat (x^2) diketahui, maka selanjutnya didistribusikan kedalam rumus koefisien kontingensi :

$$\begin{aligned}
 KK/C &= \sqrt{\frac{X^2}{X^2 + N}} \\
 &= \sqrt{\frac{4,858}{4,858 + 75}} \\
 &= \sqrt{\frac{4,858}{79,858}} \\
 &= \sqrt{0,060} \\
 &= 0,24
 \end{aligned}$$

Adapun untuk memberikan interpretasi terhadap C atau KK, harga C terlebih dahulu harus diubah menjadi phi (ϕ), dengan rumus :

$$(\phi) = \frac{c}{\sqrt{1-c^2}}$$

$$(\phi) = \frac{0,24}{\sqrt{1-(0,24)^2}}$$

$$(\phi) = \frac{0,24}{\sqrt{1-0,06}}$$

$$(\phi) = 0,255$$

Harga phi yang diperoleh kemudian dikonsultasikan dengan tabel “r” product moment, dengan terlebih dahulu dicari df- nya : $df = N - nr = 75 - 2 = 73$. Pada tabel “r” product moment, df pada 73. Pada tabel product moment tidak ada terdapat df 73 oleh karena itu dipergunakan angka yang mendekati yaitu df 70, maka diperoleh harga “r” tabel sebagai berikut :

Pada taraf signifikan, 5% = 0,232

Pada taraf signifikan 1% = 0,302

Jadi phi (ϕ) = 0,255, dengan demikian $0,232 < 0,255 < 0,302$.

D . pengujian hipotesa

Berdasarkan analisis diatas, maka hipotesis yang penulis rumuskan pada bab pertama, hipotesis tersebut diterima pada hipotesis pertama (H_a), yang mengatakan : adanya pengaruh yang signifikan antara kepemimpinan orang tua terhadap motivasi belajar ekonomi anak di Desa Sungai Tonang Kec. Kampar Utara Kab. Kampar pada taraf 5%. Sementara hipotesis kedua (H_o) ditolak yang mengatakan tidak ada

pengaruh yang signifikan antara pengaruh kepemimpinan orang tua terhadap motivasi belajar ekonomi anak di Desa Sungai Tonang Kec.Kampar Utara Kab. Kampar.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Berdasarkan hasil analisis terlihat bahwa kepemimpinan orang tua berpengaruh terhadap motivasi belajar ekonomi anak di Desa Sungai Tonang Kec. Kampar Kab. Kampar
2. Berdasarkan perhitungan angket secara statistik dapat dilihat bahwa pengaruh kepemimpinan orang tua terhadap motivasi belajar ekonomi anak di Desa Sungai Tonang Kec. Kampar Utara Kab. Kampar adalah sebesar 71,48%. Namun demikian masih terdapat anak yang malas dalam belajar.
3. Berdasarkan analisis pengaruh kepemimpinan orang tua terhadap motivasi belajar ekonomi anak di Desa Sungai Tonang Kec. Kampar Utara Kab. Kampar disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara kedua variabel tersebut, hal ini di tandai dengan diperolehnya harga Φ (phi) 0,255 lebih besar dari nilai tabel “r” product moment pada taraf signifikan 5% yaitu 0,232. Dengan demikian maka H_a di terima dan H_o di tolak, dengan kata lain dapat penulis simpulkan bahwa “ terdapat pengaruh yang signifikan antara kepemimpinan orang tua terhadap motivasi belajar ekonomi anak di Desa Sungai Tonang Kec. Kampar Utara kab. Kampar.”

B . Saran

Berikut ini ada beberapa hal yang perlu penulis sarankan terutama kepada pihak dalam kaitannya dengan pengaruh kepemimpinan orang tua terhadap motivasi belajar ekonomi anak di Desa Sungai Tonang Kec. Kampar Utara Kab. Kampar

1. Perhatian dan kasih sayang dari orang tua sangat berpengaruh terhadap motivasi belajar seorang anak. Maka di sarankan kepada orang tua agar memperhatikan anaknya dalam belajar dan memberikan fasilitas belajar untuk anaknya.
2. Anak yang berhasil tidak lepas dari didikan orang tua, didikan dari orang tua sangat berpengaruh terhadap motivasi belajar. Oleh karena itu diharapkan kepada orang tua agar memperhatikan apa yang dibutuhkan anaknya.

DAFTAR PUSTAKA

Aadesanjaya.blogspot.com

Abdul Rahman Shaleh, *Psikologi Suatu Pengantar Dalam Perspektif Islam*,
Jakarta : Kencana, 2008.

Alex Sobur, *Psikologi Umum*, Bandung : CV. Pustaka Setia, 2003

Hadari Nawawi, *Administrasi Pendidikan*, Jakarta :PT.Gunung Agung, 1984

Herabudin, *Aministrasi & Supervisi Pendidikan*, Bandung CV. Pustaka Setia,
2009.

Hartono, *Statistik Untuk Penelitian*, Yogyakarta : Pustaka Belajar, 2008

Hasbullah, *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*, jakarta : PT.Raja Grafindo
Persada,2005

Kartini Kartono, *Peranan Keluarga Dalam Memandu Anak*, jakarta : CV. Raja
Wali, 1985

Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan*, Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2010

Mustaqim dan Abdul Wahib, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta : Rineka Cipta, 2003

Ngalim Purwanto, *Administrasi Dan Supervisi Pendidikan*, Bandung : PT. Rosda
karya, 2007

Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran*, Jakarta : Bumi Aksara, 2008

Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, Jakarta : PT. Bumi Aksara, 2006

Poerdawardarminta, W.J.S, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta : Bina
Aksara, 1990

Robertus Angkowo dan A. Kosasih, *Optimalisasi Media Pembelajaran*, jakarta :
Grasindo, 2007

Ridwan, *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*, Bandung : Alfabet,
2007

Reja Mudiarjo, *Pengantar Pendidikan*, Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2002

Slameto, *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi*, Jakarta : Rineka Cipta,
2010

Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, Jakarta : Rineka Cipta, 2008

Sardiman A.M, *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta : Raja Wali
Pers, 2010

Veithzal Rivai, *kepemimpinan dan prilaku organisasi*, Jakarta : PT. Raja Grafindo
Persada, 2004

W.S. Winkel, *Psikologi Pengajaran*, Yogyakarta : Media Abadi, 2007